

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
MODAL SOSIAL TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN MAHASISWA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**FITRIA LUBIS
NIM. 18 401 00332**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
MODAL SOSIAL TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN MAHASISWA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**FITRIA LUBIS
NIM. 18 401 00332**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
MODAL SOSIAL TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN MAHASISWA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**FITRIA LUBIS
NIM. 18 401 00332**

PEMBIMBING I

**Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002**

PEMBIMBING II

**M. Fauzan, M.E.I
NIP.198904042020121009**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi
An. FITRIA LUBIS

Padangsidempuan, 22 November 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

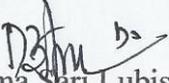
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **FITRIA LUBIS** yang berjudul "**Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa**", maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi/ tesis-nya ini.

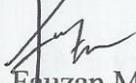
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II,


M. Fauzan, M.E.I
NIP. 198904042020121009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FITRIA LUBIS

NIM : 18 401 00332

Program Studi : Pebankan Syariah .

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **"Pengaruh Literasi Keuangan dan modal Sosial Terhadap
Inklusi Keuangan Mahasiswa"**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/ tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 November 2023

Saya yang Menyatakan,



FITRIA LUBIS
NIM. 18 401 00332

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai aktivitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Lubis
NIM : 18 401 00332
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN SYAHADA Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 22 November 2023



yang menyatakan,

Fitria Lubis

NIM. 18 401 003332



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Fitria Lubis
NIM : 1840100332
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
**Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap
Inklusi Keuangan Mahasiswa**

Ketua

Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I
NIP. 198904042020121009

Anggota

Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

M. Fauzan, M.E.I
NIP. 198904042020121009

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIDN. 0105128603

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 17 Januari 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.62
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial
Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa
NAMA : Fitria Lubis
NIM : 18 401 00332

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidempuan, 31 Januari 2024

Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733
Telepon. 0634.22080 Faximile 0634 24022
Website : <https://www.uinsyahada.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI

B- 20 /Un.28/J.2/PP.00.9/01/2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa :

Nama : FITRIA LUBIS
NIM : 1840100332
Program Studi : Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 25 Januari 2024
Kepala UPT. Bahasa,



Dr. Eka Sustris Harida, M.Pd
NIP. 19750917 200312 2 002

ABSTRAK

Nama : Fitria Lubis
NIM : 1840100332
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa

Penelitian ini membahas tentang inklusi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan. Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya pengetahuan mahasiswa tentang inklusi keuangan, dimana inklusi keuangan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu literasi keuangan dan modal sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan. Teori dalam penelitian ini, ketersediaan akses untuk berbagai pelayanan produk, jasa dan lembaga keuangan merupakan jaminan bagi pelaku ekonomi keuangan. Jasa keuangan yang berbagai jenis ini bisa dipilih berdasarkan kemampuan dan keperluan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah populasi 165 mahasiswa dan sampel 63 mahasiswa. Pengelohan data menggunakan SPSS Versi 26. Data diperoleh melalui penyebaran angket. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji R^2 , uji t dan uji F). Hasil penelitian ini, berdasarkan hasil uji parsial (uji t) bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap inklusi keuangan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN syahada padangsidempuan dapat dibuktikan dengan melihat t_{hitung} variabel literasi keuangan. Sedangkan untuk pengaruh modal sosial dan inklusi keuangan mahasiswa terdapat pengaruh dan signifikan dengan melihat t_{hitung} variabel modal sosial sebesar. Sedangkan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal sosial berpengaruh terhadap inklusi keuangan mahasiswa dapat dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$. Kemudian nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,64 artinya variabel literasi keuangan dan modal sosial mempengaruhi inklusi keuangan mahasiswa sebesar 62,8 % sedangkan sisanya sebesar 37,2% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dicantumkan peneliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Modal Sosial

ABSTRACT

Name : Fitri Lubis
NIM : 1840100332
Thesis Title : The Effect of Financial Literacy and Social Capital on Students' Financial Inclusion

This study discussed the financial inclusion of students of the Faculty of Economics and Islamic Business, Sharia Banking Department, UIN Syahada Padangsidempuan. This research was inspired by the lack of knowledge of students about financial inclusion, in which it is influenced by two factors, namely financial literacy and social capital. This study aimed to determine the effect of financial literacy and social capital on the financial inclusion of students of the Sharia Banking Department, Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Syahada Padangsidempuan. In terms of the theory in this study, the availability of access to a wide range of financial products, services and institutions is a guarantee for financial economic actors. This various types of financial services can be selected based on the ability and needs of the community in an effort to improve welfare. This research carried out quantitative methods, with a population of 165 students and a sample of 63 students. The data was obtained through distributing questionnaires. The data analysis technique used validity test, reliability test, normality test, linearity test, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing (R2 test, t test and F test). Results of this study clarify that there is an influence between financial literacy on financial inclusion among students of the Faculty of Economics and Islamic Business Prodi Sharia Banking UIN syahada padangsidempuan. It was proven by looking at the tcount of financial literacy variables. However, for the influence of social capital and financial inclusion of students, there is an influence and significant by looking at the tcount of the social capital variable by. On the other hand, the simultaneous test (F test) shows that financial literacy and social capital have an effect on student financial inclusion, which can be proven by looking at the Fcount > Ftable value. Then the coefficient of determination (R square) value of 0.64 means that the financial literacy and social capital variables affect the student financial inclusion by 62.8% while the remaining 37.2% can be explained by other variables.

Keywords: Financial Inclusion, Financial Literacy, Social Capital

خلاصة البحث

الاسم	: فيتريا لوبيس
رقم التسجيل	: ١٨٤٠١٠٠٣٣٢
عنوان البحث	: تأثير الثقافة المالية ورأس المال الاجتماعي على الشمول المالي للطلاب

يناقش هذا البحث الشمول المالي لطلاب كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية ببرنامج دراسة الخدمات المصرفية الشرعية ، بجامعة شيخ علي حسن أحمد الداري بادانج سيدمبون الإسلامية الحكومية. وكان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض معرفة الطلاب حول الشمول المالي، حيث يتأثر الشمول المالي بعاملين هما الثقافة المالية ورأس المال الاجتماعي. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير الثقافة المالية ورأس المال الاجتماعي على الشمول المالي لطلاب كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، ببرنامج دراسة الخدمات المصرفية الشرعية، بجامعة شيخ علي حسن أحمد الداري بادانج سيدمبون الإسلامية الحكومية. كانت النظرية في هذا البحث هي أن توفر الوصول إلى مختلف المنتجات والخدمات والمؤسسات المالية هو ضمان للفاعلين الاقتصاديين الماليين. يمكن اختيار هذه الأنواع المختلفة من الخدمات المالية بناءً على قدرات واحتياجات المجتمع في محاولة لتحسين الرفاهية. يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية، حيث بلغ عدد الطلاب ١٦٥ طالبًا وعينة مكونة من ٦٣ طالبًا. تستخدم معالجة البيانات برنامج SPSS الإصدار ٢٦. ويتم الحصول على البيانات من خلال توزيع الاستبيانات. تستخدم تقنية تحليل بيانات البحث هذه اختبارات الصلاحية، واختبارات الموثوقية، واختبارات الحالة الطبيعية، واختبارات الخطية، واختبارات الافتراضات الكلاسيكية، واختبارات الانحدار الخطي المتعددة، واختبارات الفرضيات (اختبار R^2 ، اختبار t ، واختبار F). وتظهر نتائج هذا البحث، استنادًا إلى نتائج الاختبار الجزئي (اختبار t) ، أن هناك تأثير بين الثقافة المالية والشمول المالي لدى طلاب كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، ببرنامج دراسة الخدمات المصرفية الشرعية، بجامعة شيخ علي حسن أحمد الداري بادانج سيدمبون الإسلامية الحكومية. وهو ما يمكن إثباته من خلال النظر في عدد متغير الثقافة المالية. وفي الوقت نفسه، بالنسبة لتأثير رأس المال الاجتماعي والشمول المالي للطلاب، هناك تأثير وهو مهم من خلال النظر في حساب متغير رأس المال الاجتماعي. وفي الوقت نفسه، يُظهر الاختبار المتزامن (اختبار F) أن المعرفة المالية ورأس المال الاجتماعي يؤثران على الإدماج المالي للطلاب، وهو ما يمكن إثباته من خلال النظر إلى قيمة عدد $F < F$ الجدول F . ومن ثم فإن معامل التحديد (مربع R) هو ٠.٦٤، أي أن متغيري الثقافة المالية ورأس المال الاجتماعي يؤثران على الشمول المالي للطلاب بنسبة ٦٢.٨%، في حين يمكن تفسير النسبة المتبقية البالغة ٣٧.٢% بمتغيرات أخرى لم تدرجها الباحثة في هذا البحث.

الكلمات المفتاحية: الشمول المالي، الثقافة المالية، رأس المال الاجتماعي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA).

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) serta Bapak Dr.Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA), Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadillah Nastion, M.Pd. sebagai Sekretaris Prodi Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA)
4. Ibu Delima Sari Lubis, M. A., selaku Pembimbing I dan Bapak M. Fauzan, M.E.I., selaku Pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Sahlan Lubis dan Ibunda Ida Santi Nasution yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Dan untuk keempat saudara dan saudari peneliti yakni Sri Megawati Lubis, Marzuki Lubis, Nazwa Lubis, dan Asmara Lubis, serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Kepada Kak Anisyah Rahmadani (Mamah Ghibran) dan keluarga yang telah memberikan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan

penelitian peneliti.

9. Terimakasih kepada sahabat peneliti yang sudah bersedia mendengarkan curahan hati dan pikiran peneliti selama dalam proses penulisan penelitian serta memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.
10. Terimakasih kepada Nurmalia, Jubaidah, Siti Fadilah, Rindi, Nurti, Wani, Dewi, Al Amin, Alfa dan Doni serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2023
Peneliti,



FITRIA LUBIS
NIM. 18 401 00332

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ي...َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...ي...ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ʾ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
1. Inklusi Keuangan	12
2. Literasi Keuangan	22
3. Modal Sosial	29
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	45
B. Jenis Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi	46
2. Sampel	46
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	48
1. kuesioner/Angket	48
2. Wawancara	50
3. Dokumentasi	50
E. Uji Instrument (Validitas dan Reliabilitas)	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas	51
F. Teknik Analisis Data	51
1. Uji Normalitas	52

2. Uji Linearitas	52
G. Uji Asumsi Klasik	53
1. Uji Multikolinearitas	53
2. Uji Heterokastitas	53
H. Uji Regresi Linear Berganda	54
I. Uji Hipotesis	55
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
2. Uji Parsial (Uji t)	55
3. Uji Simultasn (Uji F)	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada	
Padangsidimpuan	57
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada	
Padangsidimpuan	57
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada	
Padangsidimpuan	59
3. Visi Misi Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan	60
B. Analisis Hasil Penelitian	61
1. Hasil Uji Validitas	61
a. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	61
b. Hasil Uji Validitas Modal Sosial	62
c. Hasil Uji Validitas Inklusi keuangan	62
2. Uji Reliabilitas	63
3. Uji Normalitas	63
4. Uji Linearitas	66
5. Uji Uji Asumsi Klasik	67
a. Hasil Uji Multikolinearitas	67
b. Hasil Uji Heterokedastitas	69
6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	70
7. Hasil Uji Hipotesis	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75
1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi keuangan	77
2. Pengaruh Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan	78
3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi	
Keuangan	79
D. Keterbatasan Penelitian	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Implikasi dan Hasil Penelitian	82
C. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Nasional	
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel IV.1 Uji Validitas Literasi Keuangan	62
Tabel IV.2 Uji Validitas Modal Sosial.....	63
Tabel IV.3 Uji Validitas Inklusi Keuangan Mahasiswa.....	63
Tabel IV.4 Uji Reliabilitas	64
Tabel IV.5 Uji Normalitas Kolmogrof-Smirnov.....	65
Tabel IV.6 Uji Linearitas Inklusi Keuangan dengan Literasi Keuangan	67
Tabel IV.7 Uji Linearitas Inklusi Keuangan dengan Modal Sosial	68
Tabel IV.8 Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel IV.9 Uji Heterokedastisitas	70
Tabel IV.10 Analisis Regresi Linear Berganda	71
Tabel IV.11 Uji Koefisien Determinasi	73
Tabel IV.12 Uji Signifikan Parsial (uji t).....	74
Tabel IV.13 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	44
Gambar IV.1 Uji Normalitas Histogram	66
Gambar IV.2 Uji Normalitas <i>P-PLOT Standarizad</i>	66

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I	Lembar Validasi Angket
Lampiran II	Angket (Kuesioner) Penelitian
Lampiran III	Hasil Jawaban Responden
Lampiran IV	Nilai Distribusi r tabel Statistik
Lampiran V	Distribusi t tabel
Lampiran VI	Distribusi F tabel
Lampiran VII	Output Uji SPSS Versi 26
Lampiran VII	CV
Lampiran IX	Surat Riset
Lampiran X	Surat Balasan Riset
Lampiran XI	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inklusi keuangan saat ini selalu menjadi bahasan penting pada taraf global maupun nasional. Salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta mengurangi angka kemiskinan, program keuangan inklusif dirasa perlu dilakukan untuk mewujudkan sistem keuangan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat.¹ Inklusi keuangan merupakan suatu bentuk dalam memastikan ketersediaan dan kemudahan akses formal keuangan bagi pelaku ekonomi keuangan. Inklusi keuangan adalah sebuah proses untuk menjamin kemudahan akses ketersediaan dan penggunaan sistem keuangan formal oleh seluruh pelaku ekonomi.²

Inklusi keuangan adalah suatu program perluasan akses layanan keuangan. Program tersebut dimaksudkan untuk memperluas akses layanan jasa keuangan terhadap masyarakat secara luas dan menyeluruh dengan tujuan pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan terkait pemahaman atas *financial awareness*, pengetahuan perihal berbagai macam layanan, jaringan serta fasilitas perbankan yang telah disediakan.

¹Marginingsih, R., *Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19*, *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 8, Nomor. 1, 2021, hlm. 58.

²Anwar, K. dan Amri, Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap PDB Indonesia, *Jurnal Ilmiah Buruh (JIM)*, Volume 2, Nomor. 3, 2017, hlm. 454.

Perkembangan indeks inklusi keuangan di Indonesia tahun 2022 menurut OJK sebesar 85,10 persen, indeks inklusi keuangan tersebut lebih meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 76,19 persen. Peningkatan inklusi keuangan sebesar 8,91 persen yang membuktikan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia sudah mulai mengakses produk dan jasa layanan keuangan.³

Kecerdasan finansial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan saat ini. Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola aset pribadi. Literasi keuangan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mendapatkan perhatian yang lebih, khususnya pada negara-negara maju. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya.⁴

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan seorang individu. Literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.⁵

³Otoritas Jasa Keuangan, -Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022||, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022./>, (diakses pada tanggal 15 Juni 2023, pukul 12:37 WIB).

⁴Margaretha, F., Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi,” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 17, Nomor.1, 2015, hlm 76.

⁵Margaretha, F., hlm. 77.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 hanya 38,03 persen. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 dilakukan oleh OJK menunjukkan bahwa indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia relatif tinggi dibandingkan dengan indeks literasinya.⁶ Apabila seorang mahasiswa tidak paten dalam mengelola keuangannya maka uang harusnya sudah disiapkan dalam waktu sebulan bisa habis sebelum waktu yang sudah direncanakan tersebut. Akan tetapi, ada juga mahasiswa yang sudah mampu dalam merencanakan pengelolaan keuangannya dengan baik, bahkan ia mampu menyisihkan uang tersebut untuk ditabung sebagian agar ketika ada keperluan tidak terduga ia dapat menggunakannya.

Tabel I.1
Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Nasional

Tahun	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan
2013	21,84%	59,74%
2016	29,70%	67,80%
2019	38,03%	76,19%
2022	49,68%	85,10%

Sumber OJK Tahun 2019 dan 2022

⁶Otoritas Jasa Keuangan, -Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan(SNLIK) Tahun 2022||, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022./>, (diakses pada tanggal 15 Juni 2023, pukul 12:37 WIB).

Berdasarkan tabel I.I diatas, literasi keuangan masyarakat yang tergolong rendah berbeda dengan tingkat inklusi keuangan masyarakat yang tergolong cukup tinggi. Hal ini didasari dengan hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan pada tahun 2022 masing-masing mencapai 49,68% dan 85,10%. Inklusi keuangan masyarakat Indonesia yang relatif tinggi mengindikasikan bahwa sebagian masyarakat telah menggunakan produk dan layanan lembaga keuangan, salah satunya adalah transaksi yang dilakukan melalui pemanfaatan teknologi digital.

Dimana literasi keuangan mencapai angka 38,03 persen. Tingkat literasi keuangan mahasiswa di Indonesia atau penduduk dengan kelompok usia 18-25 tahun sebesar 32,1 persen. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mulai mengakses dan memakai produk jasa layanan keuangan namun tanpa pengetahuan dan pemahaman ketika menggunakan produk tersebut.⁷

Pembelajaran di bangku perkuliahan memiliki peran penting untuk membentuk dan meningkatkan literasi keuangan pada mahasiswa. Pelajaran yang didapatkan mahasiswa pada bangku perkuliahan yang baik akan membuat mahasiswa mampu untuk menguasai, membandingkan, dan bertindak dalam pengelolaan keuangannya. Dengan adanya pemahaman keuangan yang baik sejak awal diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memiliki kehidupan yang

⁷Salsabella, O. dan Handri, Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan, *Jurnal Business and Management*, Volume 2, Nomor. 1, 2022, hlm. 704.

aman secara keuangan di waktu mendatang. Jadi literasi keuangan mahasiswa dapat dilihat dari pemahamannya atas pengelolaan keuangan sehingga mempengaruhi perilaku menabung. Jika tingkat literasi keuangan individu tinggi, maka akan semakin baik keputusan keuangan yang dilakukan oleh individu tersebut dan sebaliknya, jika tingkat literasi keuangan rendah akan sulit untuk mengatur keuangannya.

Setiap individu seharusnya sejak dini sudah memiliki literasi keuangan atau yang lebih dikenal dengan pengetahuan keuangan sejak dini. Kurangnya pengetahuan keuangan seringkali mengakibatkan seseorang kewalahan dalam pengelolaan keuangannya, terutama bagi kalangan mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa adalah anak-anak yang jauh dari rumah atau kampung halaman ke perantauan.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Rahmad Suhelmi menyatakan “ketersediaan akses yang disediakan oleh layanan jasa keuangan dapat mempermudah saya dalam melakukan transaksi keuangan dan tanpa batas waktu. Karena saya tinggal diluar Kota Padangsidempuan hal tersebut mempermudah orangtua saya dalam menigrim uang belanja dari kampung kepada saya.”⁹

⁸Busyro, W., Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau), *Jurnal Islamika*, Volume 2, Nomor. 1, 2019, hlm. 34-35.

⁹Suhelmi, R., Mahasiswa Prodi Perbankan Syarian angkatan 2018, wawancara, (Padangsidempuan, 06 Maret 2023, Pukul 09.47 WIB).

Menurut Irma Sari menyatakan “pengetahuan akan pengelolaan keuangan membantu saya dalam mengelola keuangan saya, terutama melalui produk tabungan sehingga membantu saya agar terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus. Karena sebelumnya saya termasuk orang yang sering melakukan belanja *online* yang mengakibatkan uang belanja yang dikirimkan orang tua saya dari rumah tidak cukup dalam jangka waktu yang seharusnya”.¹⁰

Modal sosial memiliki peran terhadap inklusi keuangan mahasiswa. Modal sosial adalah tentang solidaritas, kepercayaan diri, dan memfasilitasi dalam menjalankan suatu bisnis, yang merupakan faktor yang berasal dari hubungan sosial yang melibatkan keluarga, teman, rekan kerja, dan lain-lain. Modal sosial bukan semata jumlah lembaga-lembaga yang menyokong masyarakat, modal sosial adalah perekat yang menyatukan lembaga-lembaga tersebut.¹¹

Modal sosial terdiri dari banyaknya hubungan aktif di antara orang-orang, kepercayaan, saling pengertian (*mutual understanding*), dan nilai-nilai bersama dan perilaku yang mengikat anggota jaringan manusia dan komunitas dan memungkinkan terjadinya tindakan kooperatif. *Return* pada modal sosial lebih cenderung dilihat dari membaiknya sebuah proses yang ada dalam organisasi.

Banyak penelitian yang dilakukan pada mahasiswa dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan masih sangat rendah. Mahasiswa sebagai generasi muda sejak dini harus memiliki pengetahuan di bidang *personal*

¹⁰Sari, I., Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018, wawancara, (Padangsidempuan, 06 Maret 2023, Pukul 10.20 WIB).

¹¹Santoso, T., *Memahami Modal Sosial* (Surabaya: Saga Jawadwifa, 2020).

finance karena pengetahuan tersebut akan membantu mahasiswa dalam mengatur keuangannya di masa depan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan di bidang *personal finance* akan mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang baik.

Seorang mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibanding yang tinggal bersama pasangan ataupun orangtuanya. Hal ini disebabkan orang yang tinggal sendiri memiliki tanggung jawab untuk transaksi keuangan sehari-hari mereka dan keputusan keuangan lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas terdapat pengaruh modal sosial dan pentingnya literasi keuangan terhadap inklusi keuangan mahasiswa, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat inklusi keuangan pada generasi muda.
2. Rendahnya tingkat literasi keuangan yang berdampak pada perilaku keuangan yang tidak baik.

3. Tingkat modal sosial berdampak pada pencapaian inklusi keuangan di kalangan mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya bagi mahasiswa Angkatan 2018 yang masih aktif kuliah. Mahasiswa yang dimaksud khusus untuk Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah sifat-sifat objek yang sudah didefinisikan dan diamati. Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam mengartikan pengertian setiap variabel menurut konteks penelitian ini, dapat pula dikatakan sebagai suatu penjelasan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu variabel.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Inklusi Keuangan (Y)	Ketersediaan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan/atau layanan jasa keuangan dilembaga keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan	1. Tabungan/investasi 2. Produk Pembayaran 3. Produk Asuransi 4. Pinjaman Kredit 5. Pemahaman Produk Keuangan	Likert

	kemampuan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan.		
Literasi Keuangan (X ₁)	Pengetahuan, keterampilan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan 2. Perilaku keuangan 3. Sikap keuangan 4. Tabungan dan pinjaman 5. Asuransi 6. Investasi 	Likert
Modal Sosial (X ₂)	Sesuatu yang merujuk ke dimensi institusional, hubungan-hubungan yang tercipta dan norma-norma yang membentuk kualitas dan kuantitas hubungan social dalam masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Trust atau saling percaya diri. 2. Jaringan Sosial (<i>Social Networking</i>). 3. Resiprositas (<i>Reciprocity</i>). 4. Norma Sosial. 5. Nilai-Nilai . 	Likert

E. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap inklusi keuangan mahasiswa?
2. Apakah modal sosial secara parsial berpengaruh terhadap inklusi keuangan mahasiswa?
3. Apakah literasi keuangan dan modal sosial secara simultan berpengaruh terhadap inklusi keuangan mahasiswa?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan mahasiswa.
2. Untuk menganalisis pengaruh modal sosial terhadap inklusi keuangan mahasiswa.
3. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan mahasiswa.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut .

1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan pengetahuan, serta dapat juga menjadi alat pengaplikasian teori-teori yang diperoleh semasa di perkuliahan dan tugas akhir mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang perbankan syariah.

2. Bagi Kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan

Penelitian ini diinginkan dapat menambah kualitas keilmuan, karya ilmiah, serta menambah keyakinan pembaca terhadap kualitas yang dimiliki kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan dari seluruh aspek akademis dan praktis.

3. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Untuk menambah referensi atau sebagai bahan tambahan informasi bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam menulis karya ilmiah yang terkait dengan penelitian ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan sebagai pengembangan ilmu yang penulis peroleh, terutama dalam ilmu inklusi keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Inklusi Keuangan

a. Definisi Inklusi Keuangan

Inklusi Keuangan adalah suatu kegiatan menyeluruh yang bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan baik dalam bentuk harga maupun non harga terhadap akses masyarakat dalam menggunakan atau memanfaatkan layanan jasa keuangan. Selain itu dalam Strategi Nasional Keuangan Inklusif Bank Indonesia, keuangan inklusif didefinisikan sebagai hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya, dengan penghormatan penuh kepada harkat dan martabatnya. Layanan keuangan tersedia bagi seluruh segmen masyarakat, dengan perhatian khusus kepada orang miskin, orang miskin produktif, dan penduduk didaerah terpencil.¹²

¹²Yanti, W. I. P, Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 2, Nomor.1, 2019.

Menurut Durai dan Stella inklusi keuangan dapat didefinisikan sebagai Proses memastikan akses layanan keuangan dan kredit yang dapat diakses oleh golongan lemah dan berpenghasilan rendah dengan biaya yang terjangkau.¹³ Menurut World Bank Inklusi keuangan merupakan kemampuan individu atau kelompok yang dapat memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan. Layanan yang dimaksud tersebut formal yang bermanfaat dan terjangkau, serta mampu memenuhi kebutuhan mereka, seperti transaksi, pembayaran, tabungan, kredit dan asuransi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Menurut Saputra dan Dewi inklusi keuangan adalah proses mempromosikan akses yang terjangkau, tepat waktu dan memadai untuk berbagai produk dan jasa keuangan yang diatur dan memperluas penggunaannya oleh semua segmen masyarakat melalui penerapan pendekatan yang ada dan inovatif yang disesuaikan termasuk kesadaran keuangan dan pendidikan dengan tampilan untuk mempromosikan kesejahteraan keuangan serta inklusi ekonomi dan sosial. Adapun indikator yang digunakan adalah akses, penggunaan produk dan layanan keuangan, kualitas dan kesejahteraan.¹⁴

¹³Durai dan Stella, *Digital Finance and Its Impact On Financial Inclusion, Vol. 1, Nomor. 16*, 2020, hlm. 122.

¹⁴Saputra, Simbara, R., Dewi, dan Shintia, A., Peran Modal Sosial Sebagai Mediator Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Pada Kaum Muda Diindonesia (Studi Kasus Pada Komunitas Investor Saham Pemula), *Jurnal Majemen Teori Dan Terapan*, Volume 10, Nomor. 3, 2017.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016, inklusi keuangan diartikan sebagai kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat tersebut meliputi berbagai kelompok termasuk masyarakat menengah ke bawah. Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan ketersediaan akses layanan keuangan ke berbagai lembaga, produk maupun layanan keuangan yang dapat dijangkau dengan mudah, nyaman dan aman oleh seluruh lapisan masyarakat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat guna untuk mencapai kesejahteraan. Kesimpulan yang diambil dari beberapa pengertian tersebut mendekati pendapat yang disampaikan World Bank dan OJK.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan
- 2) Pengetahuan keuangan
- 3) Keterampilan keuangan
- 4) Keyakinan keuangan
- 5) Sikap keuangan

c. Indikator Inklusi Keuangan

Menurut *Organization Of Economic Coperation and Development* atau OECD terdapat lima indikator, yaitu:

- 1) Tabungan/investasi

Tabungan/investasi merupakan bagian dari *product holding* yang mana gunanya untuk mengidentifikasi produk keuangan yang saat ini dimiliki oleh responden. Indikator ini dapat mengeksplorasi apakah konsumen setidaknya sadar akan produk keuangan yang tersedia secara nasional, apakah mereka membuat pilihan produk.

- 2) Produk Pembayaran

Produk pembayaran merupakan bagian dari *product holding* yang tujuannya merupakan alat dalam membayar suatu barang atau jasa. Indikator ini juga dapat mengeksplorasi apakah konsumen sadar akan produk keuangan yang tersedia secara nasional. Produk keuangan juga

semakin berkembang dengan adanya digitalisasi ekonomi seperti dalam meningkatkan inklusi keuangan yaitu dengan *financial technology*.

3) Produk Asuransi

Indikator ini juga untuk mengidentifikasi produk keuangan yaitu berupa asuransi yang dimiliki oleh responden.

4) Pinjaman kredit

Indikator ini juga untuk melihat seberapa banyak mahasiswa yang sudah menggunakan penyediaan uang atau tagihan. Pinjaman kredit merupakan kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak yang lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melakukan pembayaran dengan jumlah bunga sebagai ketidakseimbangan.

5) Pemahaman Produk Keuangan

Selain memiliki produk keuangan, kesadaran akan penggunaan produk sesuai dengan kebutuhan juga penting. Kesadaran ini akan mencegah kesalahan pemilihan dan membantu penyedia produk keuangan untuk mengetahui permintaan dari masyarakat.

d. Sasaran Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan memberikan layanan keuangan berdasarkan kebutuhan dari setiap lapisan masyarakat. Namun kegiatan ini difokuskan kepada kelompok yang belum tersentuh layanan keuangan formal yaitu masyarakat berpenghasilan rendah, pelaku usaha mikro dan kecil,

masyarakat penerima bantuan sosial dan wirausaha yang mengalami keterbatasan dana usaha.

e. Prinsip Inklusi Keuangan

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016, yaitu:¹⁵

- 1) Kepemimpinan (*leadership*), yaitu menumbuhkan komitmen pemerintah dan otoritas keuangan terhadap peningkatan inklusi keuangan.
- 2) Keragaman (*diversity*), yaitu mendorong ketersediaan berbagai layanan keuangan oleh penyedia layanan keuangan yang beragam.
- 3) Inovasi (*innovation*), yaitu mendorong inovasi teknologi dan kelembagaan sebagai sarana untuk memperluas akses dan penggunaan sistem keuangan.
- 4) Perlindungan (*protection*), yaitu mendorong pendekatan yang komprehensif bagi perlindungan konsumen yang melibatkan peran seluruh pemangku kepentingan pada sektor publik, swasta, dan masyarakat.
- 5) Pemberdayaan (*empowerment*), yaitu mengembangkan literasi keuangan dan kemampuan keuangan masyarakat.

¹⁵Akhiar, H., Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, *Skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 20-22.

- 6) Kerja sama (*cooperation*), yaitu memperkuat koordinasi dan mendorong kemitraan antara seluruh pemangku kepentingan pada sektor publik, swasta, dan masyarakat.
- 7) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu menggunakan data dan informasi dalam penyusunan dan pengembangan kebijakan, serta pengukuran keberhasilan yang dilaksanakan oleh regulator dan penyedia layanan keuangan.
- 8) Proporsionalitas (*proportionality*), yaitu membentuk kerangka kebijakan dan peraturan yang secara proporsional mempertimbangkan aspek risiko dan manfaat dari inovasi produk dan jasa keuangan.
- 9) Kerangka kerja (*framework*), yaitu mempertimbangkan kerangka kerja peraturan yang mencerminkan standar internasional, kondisi nasional, dan dukungan bagi sistem keuangan yang kompetitif.

f. Inklusi Keuangan dalam Perspektif Islam

Dilihat dari perspektif syariah, inklusif keuangan merupakan suatu aktivitas atau upaya dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, agar para masyarakat mampu mengelola dan mendistribusikan sumber-sumber keuangannya dengan prinsip syariah. Inklusif keuangan syariah juga merupakan objek sarana untuk mendorong peningkatan *market share* keuangan syariah di Indonesia. Inklusif keuangan dapat dikatakan sebagai hak nya rakyat untuk bisa memperoleh edukasi dan pemberdayaan ekonomi demi untuk

meningkatkan taraf hidup rakyat dan ini bisa diambil alih oleh lembaga keuangan syariah. Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) dalam bukunya Sudarsono bahwa lembaga keuangan syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang mengoperasikan produk dan jasa sesuai dengan aturan syariah dan sudah mempunyai izin sebagai lembaga keuangan syariah.¹⁶

Prinsip operasional lembaga keuangan syariah ada 2 yaitu prinsip *ta'awun*, yaitu saling membantu dan saling bekerja sama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Maidah ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”¹⁷ (Q.S. Al-Maidah : 2).¹⁸

Pada ayat 2 ini, ada sejumlah aturan yang Allah turunkan mulai dari larangan melanggar syiar-syiar Allah, larangan melanggar kehormatan bulan haram, hingga larangan berbuat aniaya. Kemudian, yang paling populer adalah ayat ini memerintahkan tolong-menolong dalam kebajikan

¹⁶Sudarsono, E., *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), hlm. 7.

¹⁷Q.S. al-Maidah (5) : 2.

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*

dan taqwa serta melarang tolong-menolong dalam dosa dan pelanggaran.¹⁹

Salah satu cara terbaik untuk melaksanakan inklusi keuangan adalah adanya *grand desain* yang tersistem baik dari pemerintah, yaitudengan cara menunjuk dan juga mendukung pelaksanaan inklusi keuangan lewat lembaga keuangan syariah. Partisipasi lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan inklusi keuangan bisa dilaksanakan dengan mengembangkan program yang tidak hanya mementingkan usaha pada penghimpunan dana dan pembiayaan, akan tetapi harus ikut aktif mengentaskan kemiskinan melalui pembangunan.

Dalam ekonomi Islam, inklusi keuangan memiliki beberapa prinsip-prinsip ekonomi yaitu pencapaian falah, distribusi yang adil dan merata, tersedianya kebutuhan dasardan tegaknya keadilan sosial ekonomi.²⁰ Distribusi ekonomi tidak selalu adil diantara umat manusia, sehingga orang-orang yang beruntung menjadi kaya sementara sebagian yang kurang beruntung menjadi amat miskin. Dalam rangka menjadikan distribusi sumber-sumber ekonomi adil dan merata, sistem ekonomi menetapkan sistem zakat dan sedekah. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Imran ayat 92.

¹⁹ Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI / Surat Al-Ma'idah Ayat 2, Referensi :<https://tafsirweb.com/1886-surat-al-maidah-ayat-2.html>

²⁰Pratiwi, W. D, Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap pembiayaan UMKM dan Dampaknya pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi DKI Jakarta Periode 2015-2022, *Skripsi*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm. 28.

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ٩٢

“Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui”²¹ (Q.S. Al-Imran: 92).

Pada ayat ini dijelaskan tentang harta dan infak yang bermanfaat hendaknya harta yang dicintai, karena kamu tidak akan memperoleh kebajikan yang paling utama dan sempurna sebelum kamu menginfakkan, dengan cara yang baik dan tujuan yang benar, sebagian harta yang kamu cintai, yang paling bagus dari apa yang kamu miliki.²²

Prinsip-prinsip dasar ekonomi islam inilah yang menjadi landasan dibentuknya perbankan syariah. Prinsip-prinsip dasar ini menjadi acuan operasional perbankan syariah dan pada akhirnya menjadi acuan dalam mengimplementasikan inklusi keuangan. Adanya prinsip-prinsip dasar ini yang akan membedakan pengimplementasian inklusi keuangan pada bank konvensional dan bank syariah. Perbankan syariah tidak hanya mengemban bisnis, tetapi juga misi sosial sebagaimana tujuan dari ekonomiIslam itu sendiri.²³

²¹Q.S. al-Imran (3) : 92.

²² Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI / Surat Ali ‘Imran Ayat 92 Referensi : <https://tafsirweb.com/1224-surat-ali-imran-ayat-92.html>

²³Pratiwi, W. D, Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap pembiayaan UMKM dan Dampaknya pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi DKI Jakarta Periode 2015-2022, hlm. 30.

2. Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe mengatakan bahwa literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Literasi keuangan tidak hanya melibatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menangani masalah keuangan tetapi juga atribut nonkognitif.²⁴ Menurut Loke, Yiing Jia mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan dan pengetahuan untuk melaksanakan pengambilan keputusan keuangan yang efektif.²⁵ Menurut Susilowati dan Latifah menggambarkan literasi keuangan lebih merujuk kepada pengetahuan keuangan.

POJK Nomor 76 /POJK.07/2016 menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan dapat diartikan pula sebagai kecakapan atau kesanggupan individu dalam hal keuangan dimana ia akan mampu melihat uang dengan

²⁴Ramadhan, R., Determinan Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan), *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), hlm. 13.

²⁵Jia, L. Y, Financial Knowledge and Behavior of Working Adult in Malaysia, *The Journal of Applied Economic Research*. Volume 9, Nomor. 1, 2015, hlm 18-38.

sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya.²⁶

Pengertian literasi keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang akan mempengaruhi kesejahteraan material. Literasi keuangan, merupakan kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Pengertian literasi keuangan, dalam ANZ Bank adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan membuat keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang. Literasi keuangan adalah kombinasi dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap dan akhirnya perilaku individu yang berhubungan dengan uang. Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan individu tentang keuangan dan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif.²⁷

Dari uraian beberapa peneliti dan lembaga ekonomi diatas dapat penulis simpulkan bahwa literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan, kemampuan, sikap, keterampilan dan perilaku keuangan pribadi dengan tujuan untuk mengelola keuangan pribadi lebih baik.

²⁶Fitri, dkk, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru), *Jurnal Bahtera Inovasi*, Volume 3, Nomor. 2, 2020, hlm. 196.

²⁷Margaretha, F., Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi, hlm. 78.

b. Indikator Literasi Keuangan

Terdapat 3 indikator pengukur literasi keuangan menurut guidebook OECD/INFE 2016, yaitu:²⁸

- 1) Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*), pemahaman akan keuangan, pengontrolan keuangan, menginvestasikan uang, mendahulukan kebutuhan, perencanaan keuangan yang baik, perencanaan keuangan untuk masa depan, kesadaran akan perencanaan keuangan, perencanaan keuangan yang melibatkan orang lain, kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan dan perhitungan penyimpanan dana darurat.
- 2) Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*), tingkat perilaku keuangan mengacu pada sejumlah pernyataan untuk mengeksplorasi sejauh mana seseorang berperilaku dalam cara melek keuangan.
- 3) Sikap keuangan (*Financial Attitude*), terkait dengan bagaimana responden dalam memprioritaskan keuangan jangka pendek daripada membuat rencana jangka panjang.
- 4) Tabungan dan pinjaman : kesenangan menabung, lembaga keuangan syariah sebagai tempat penyimpanan, kepercayaan yang diterima, perencanaan keuangan, bagi hasil yang adil, kebutuhan yang diinginkan,

²⁸Fitri, dkk, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru), hlm. 196.

syarat dan prosedur peminjaman yang mudah dan sesuai dengan kebutuhan.

- 5) Asuransi : pemilihan produk asuransi, kenyamanan dan manfaat, produk yang menguntungkan, pemilihan perusahaan asuransi yang tepat.
- 6) Investasi : pemahaman produk investasi, paham berinvestasi sangatlah penting, kepercayaan terhadap perusahaan, produk yang menguntungkan, aman dan terpercaya dan tempat kepercayaan untuk berinvestasi.

c. Faktor-Faktor Literasi Keuangan

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mampu mempengaruhi literasi keuangan seseorang, yaitu :²⁹

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial ialah tempat masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu satu sama lain baik itu sesama ataupun terhadap lingkungannya. Salah satu contohnya ialah saling berinteraksi dengan tetangga sekitar lingkungan tempat tinggal.

2) Perilaku Orang Tua

Perilaku orang tua ialah suatu tindakan atau aktivitas yang dimiliki oleh orang tua kepada anaknya dan dapat dipengaruhi oleh sikap, nilai,

²⁹Jannah, A. N, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Unismuh Dalam Mengelola Keuangan Pribadi, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), hlm. 9.

emosi, etika, serta kekuasaan. Contohnya ialah mendidik hal yang positif kepada anaknya.

3) Pendidikan Keuangan

Pendidikan keuangan ialah pengetahuan atau wawasan mengenai cara penggunaan serta pengelolaan uang.

4) Pengalaman Individu terhadap Keuangan

Pengalaman seorang individu dalam menggunakan atau memanfaatkan keuangannya sendiri.

d. Kategori Literasi Keuangan

- 1) *Well literate* (21,84%), yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate* (75,69%), yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate* (2,06%), yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa dan produk keuangan.
- 4) *Not literate* (0,41%), yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa dan produk keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

e. **Manfaat Literasi Keuangan**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa literasi keuangan ini bermanfaat agar masyarakat dapat menentukan dengan baik produk serta layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya, masyarakat harus mampu memahami risiko dan manfaatnya, dan mengetahui dengan baik hak dan kewajiban serta dengan yakin bahwa produk serta layanan jasa lembaga keuangan yang ada dipilih agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Adapun manfaat lainnya ialah individu mampu memilih dan memanfaatkan produk serta layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki kemampuan untuk mengatur perencanaan keuangan yang lebih baik, dan yang paling penting ialah dapat meminimalisir agar terhindar dari berbagai aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak diketahui arahnya (tidak jelas). Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan sehingga dengan terciptanya literasi keuangan masyarakat yang tinggi maka masyarakat akan semakin memanfaatkan produk layanan dari jasa keuangan.³⁰

³⁰Jannah, A. N, hlm. 11-12.

f. Literasi Keuangan dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, literasi keuangan merupakan salah satu instrumen yang penting. Islam menuntut umatnya agar tidak menghambur-hamburkan hartanya secara berlebih-lebihan, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Israa ayat 26.

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ ٢٦

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.(Q. S. Al-Israa: 26).³¹

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah secara tidak langsung menganjurkan kepada umat-Nya untuk mengelola keuangan dengan sebaik mungkin, serta benar-benar memanfaatkan hartanya secara efisien dan tidak boros. Allah SWT menyuruh kepada manusia supaya gemar menafkahkan hartanya dan diterangkan pulacara yang harus ditempuh mengenai hal itu, yakni dengan caramelarang menghambur-hamburkan harta untuk maksiat, digunakan secara boros, maupun memberikannya kepada orang yang tidak patut menerimanya.³² Sedangkan ayat selanjutnya dalam Q. S. Al-Israa ayat 27 Allah berfirman.

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ ٢٧

“Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”³³(Q. S. Al-Israa : 27).

³¹Q.S. al-Israa (17) : 26.

³²Tafsir Ibnu Katsir (Ringkas) / Fathul Karim Mukhtashar Tafsir al-Qur'an al-'Adzhim
Referensi : <https://tafsirweb.com/4630-surat-al-isra-ayat-26.html>.

³³Q.S. al-Maidah (5) : 27.

Dalam ayat di atas Allah menjelaskan bahwa perilaku boros merupakan salah satu dari sifat syaitan, sehingga hendaknya bagi umat Islam untuk menghindarinya. Salah satu cara agar dapat menghindari perbuatan boros dan mengelola harta dengan efisien adalah dengan mempelajari literasi keuangan syariah serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ayat tersebut juga menjelaskan orang-orang yang menghambur-hamburkan uang dan hartanya dalam melakukan maksiat kepada Allah yakni membelanjakan hartanya bukan untuk ketaatan kepada Allah, maka mereka adalah kawan-kawan setan didunia sampai akhirat.³⁴

3. Modal Sosial

a. Definisi Modal Sosial

Konsep modal sosial pertama kalinya diperkenalkan oleh Pierre Bourdieu pada awal 1980-an, yang mengartikan Modal sosial sebagai keseluruhan sumber daya baik aktual maupun potensial yang dapat dimiliki seseorang berkat adanya jaringan hubungan secara kelembagaan yang terpelihara dengan baik. Dari definisi tersebut, bahwa dalam konsep modal sosial merujuk pada relasi-relasi sosial, institusi, norma sosial dan saling percaya antara orang atau kelompok lain serta mempunyai efek positif terhadap peningkatan kehidupan dalam komunitas.

³⁴Riski, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Minat terhadap Bank Syariah," hlm. 16.

Bertitik tolak pada faktor nonekonomi, peranan modal sosial menjadi begitu menonjol. Bank Dunia mendefinisikan modal sosial sebagai sesuatu yang merujuk kepada dimensi kelembagaan (*institutional*), hubungan-hubungan yang tercipta, dan norma-norma yang membentuk kualitas serta kuantitas hubungan sosial dalam masyarakat. Setiap pola hubungan yang terjadi tersebut diikat oleh kepercayaan (*trust*), saling pengertian (*mutual understanding*), dan nilai-nilai bersama (*shared value*) yang mengikat anggota kelompok untuk membuat kemungkinan aksi bersama secara efisien dan efektif.

b. Indikator Modal Sosial

1) *Trust* atau Saling Percaya Diri

Trust atau rasa percaya (mempercayai) adalah suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan-hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan yakin bahwa yang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung, paling tidak yang lain tidak akan bertindak merugikan diri dan kelompoknya. *Trust* adalah sikap saling mempercayai dimasyarakat yang memungkinkan masyarakat tersebut saling bersatu dengan yang lain dan memberikan kontribusi pada peningkatan modal sosial.

2) Jaringan Sosial (*Sosial Network*)

Salah satu kunci keberhasilan membangun modal sosial terletak pula pada kemampuan sekelompok orang dalam suatu asosiasi atau perkumpulan dalam melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial. Jaringan sosial merupakan salah satu bentuk dari modal sosial yang banyak dipakai oleh para pedagang untuk mempertahankan perdagangannya. Jaringan ini menjadi sebuah modal penting yang memberikan manfaat yang cukup besar terhadap perdagangan, sehingga banyak dijumpai dalam dunia perdagangan jaringan sosial yang dilakukan oleh beberapa orang.

3) Resiprositas (*Reciprocity*)

Modal sosial senantiasa diwarnai oleh kecendrungan saling tukar kebaikan antar individu dalam suatu kelompok itu sendiri. Pola pertukaran ini bukanlah sesuatu yang dilakukan secara resiprokal seketika seperti dalam proses jual beli, melainkan suatu kombinasi jangka pendek dan jangka panjang dalam nuansa *altruisme* (semangat untuk membantu dan meningkatkan kepentingan orang lain).

4) Norma Sosial

Norma-norma sosial akan sangat berperan dalam mengontrol bentuk-bentuk perilaku yang tumbuh dalam masyarakat. Pengertian norma itu sendiri adalah sekumpulan aturan yang diharapkan, dipatuhi dan diikuti oleh anggota masyarakat pada suatu entitas sosial tertentu.

5) Nilai-nilai

Nilai adalah suatu ide yang telah turun menurun dianggap benar dan penting oleh anggota kelompok masyarakat. Nilai ini dibentuk oleh masyarakat dan dianggap penting. Nilai-nilai dalam modal sosial yang sering dipakai oleh para pedagang seperti budaya kerja, disiplin, semangat kerja, hemat dan lain sebagainya.

b. Faktor-Faktor Modal Sosial

Faktor-faktor yang mempengaruhi penumbuhan dan pertumbuhan modal sosial yang termasuk dalam kategori ini adalah sebagai berikut:³⁵

1) Mobilitas Penduduk

Mobilitas penduduk yang tinggi tidak mendukung tumbuhnya modal sosial hal ini terjadi karena setiap kali seseorang pindah ketempat baru, dia selalu harus memulai lagi proses sosialisasi dengan para tetangga di tempat yang baru. Tingginya mobilitas penduduk sudah merupakan ciri utama masyarakat industrial modern sebagaimana telah dijelaskan tentang masyarakat *gesellschaft*. Sebaliknya, bermukim relative menetap disuatu tempat dalam waktu yang relative lama mendorong tumbuhnya modal sosial.

2) Keberagaman Penduduk

Tingkat keberagaman penduduk yang tinggi (dalam aspek etnik, bahasa dan sebagainya) tidak kondusif untuk tumbuhnya modal sosial.

³⁵Ndruru, A., hlm. 30-32.

ini mudah dipahami karena masing-masing orang dalam situasi seperti itu relative memerlukan waktu yang cukup lama untuk beradaptasi satu sama lain sehingga pada akhirnya mampu membangun kehidupan bersama yang kokoh. Sementara itu, penduduk yang relatif homogen lebih kondusif untuk tumbuhnya modal sosial.

3) Kehidupan Ekonomi

Sistem kehidupan ekonomi yang menuntut seseorang harus tinggal jauh dari kediamannya dalam jangka waktu relatif lama, tidak memfasilitasi tumbuhnya dan terpeliharanya modal sosial. hal ini disebabkan karena peumbuhan modal sosial memerlukan intensitas dan frekuensi interaksi yang cukup tinggi diantara para anggota suatu komunitas. Tanpa itu, nampaknya sangat sedikit peluang bagi penumbuhan dan pengembangan modal sosial. kehidupan yang sangat labil karena tuntutan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar, menyebabkan para anggota komunitas kurang memiliki waktu, pikiran dan kondisi psikologis yang memadai untuk mengembangkan modal sosial.

4) Tingkat Partisipasi Pendidikan

Tingkat partisipasi anak didik didalam proses pendidikan (disekolah) memfasilitasi tumbuhnya modal sosial diantara anak didik dengan para orang tua, bahkan sangat mungkin diantara para orang tua anak didik. Sekolah adalah titik tumbuh pembentukan modal sosial

sejak masa anak-anak dan ini akan cenderung tertanam dan terbawa terus sampai anak-anak tersebut menjadi dewasa.

5) Tingkat Saling Percaya

Semakin tinggi rasa saling percaya diantara anggota suatu komunitas semakin memfasilitasi proses penumbuhan dan pertumbuhan dan bahkan terpeliharanya modal sosial. suatu komunitas yang tidak memiliki rasa saling percaya diantara sesamanya, tidak mungkin menumbuhkan dan memiliki modal sosial.

c. Modal Sosial dalam Perspektif Islam

Menurut Putnam dalam buku Tafsir Ekonomi pada penelitian Nurhalimah dan Irham Zaki, modal sosial adalah fitur organisasi sosial seperti kepercayaan, norma, dan jaringan yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan yang terkoordinasi. Putnam menetapkan ada 4 elemen penting yang menjadi unsur pokok modal sosial, keempatnya adalah *norms* (nilai-nilai), *network* (jaringan), *reciprocity* (hubungan timbal balik), serta *trust* (kepercayaan).³⁶ Salah satu ajaran Islam yang mampu menjadi dasar terciptanya modal sosial adalah konsep *ukhuwwah* (persaudaraan). Ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang konsep

³⁶Halimah, N. dan Zaki, I., Pengelolaan Modal Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Baitul Maal Hidayatullah Surabaya), *dalam Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume 7, Nomor. 5, 2020, hlm. 843.

ukhuwwah diatas adalah Surat al-Hujurat ayat 10, Allah SWT berfirman.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ١٠

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat”.³⁷(Q.S. Al-Hujurat:10)

Surat Al-Hujurat ayat 10 diatas memiliki kaitan erat dengan ayat sebelumnya, dimana dalam ayat sebelumnya Q.S. Al-Hujurat ayat 9, Allah memerintahkan kita untuk mendamaikandua golongan yang sedang bertikai dengan cara yang adil. Sedangkan ayat ini pada ayat Q.S. Al-Hujurat ayat 10 menjelaskan sebagai penguat bahwa semua orang mukmin pada hakikatnya adalah saudara sehingga harus saling menjalin hubungan baik diantara sesama saudara.³⁸

Menurut Abdul Wahid dalam buku yang berjudul Tafsir Ekonomi Kontemporer pada penelitian Nurhalimah dan Irham Zaki, menjelaskan dengan rinci beberapa ajaran Islam yang terbangun diatas *ukhuwwah* yang mampu mewujudkan elemen utama *social capital*. Secara implisit, *norms* sudah terkandung didalam ajaran Islam pada elemen utama *social capital*, maka penjelasan selanjutnya akan berfokus pada *network*. Modal sosial akan terbangun dengan baik

³⁷Q.S. al-Hujurat (49) : 10.

³⁸Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir / Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar,
Referensi : <https://tafsirweb.com/9779-surat-al-hujurat-ayat-9.html>

ketika tumbuh sebuah kecenderungan dalam sebuah kelompok untuk saling bersosialisasi satu dengan yang lainnya. Besar kecilnya modal sosial dalam sebuah masyarakat sangat tergantung pada kapasitas yang ada dalam kelompok masyarakat untuk membangun sejumlah asosiasi beserta jaringannya.³⁹ Islam mengajarkan kepada umat manusia untuk saling mengenal satusama lain tanpa membedakan suku bangsa, dari sikap saling mengenal inilah sebuah asosiasi dari jaringan akan mulai terbentuk, Allah SWT berfirman dalam Q. S. Al-Hujurat ayat 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”.⁴⁰(Q. S. Al-Hujurat:13)

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diciptakan oleh Allah dalam keadaan berbeda-beda agar saling mengenal. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa memerdulikan orang lain. Disinilah peran penting dari sebuah perkenalan sangat dibutuhkan. Jaringan tidak akan terbentuk dengan kokoh hanya mengandalkan sebuah perkenalan, tetapi akan terbentuk ketika setiap orang yang saling mengenal menindak lanjuti perkenalan tersebut

³⁹Halimah, N. dan Zaki, I., “Pengelolaan Modal Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Baitul Maal Hidayatullah Surabaya),” hlm. 844.

⁴⁰Q.S. al-Hujurat (49) : 13.

dengan interaksi dan perbuatan yang mampu mengokohkan hubungan diantara mereka.⁴¹

Dari penjelasan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa adalah modal sosial merupakan bentuk dari nilai *ukhuwah* (persaudaraan) tanpa memandang darimana manusia itu berasal. Selain modal sosial, *network* (jaringan) juga diperlukan sebagai bentuk interaksi yang mampu membangun hubungan erat antar masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Modal sosial akan mencapai keberhasilan di berbagai sektor jika nilai *ukhuwah* dan *network* dapat diterapkan dan ditingkatkan dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Untuk melihat perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain, maka dari itu peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan mahasiswa.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	G.B Adithitya Pradana, I. N, Suarmanayasa. Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Jurnal Manajemen,	Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Pada Buruh Angkut Barang di Pasar	Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Literasi keuangan dan modal sosial terdapat pengaruh secarasignifikan

⁴¹ Tafsir as-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di Referensi : <https://tafsirweb.com/9783-surat-al-hujurat-ayat-13.html>

	Vol. 8, No. 2, Agustus 2022	Banyuasri	terhadap inklusi keuangan. 2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal terhadap struktur inklusi keuangan pada buruh angkut di pasar Banyuasri. ⁴²
2	Vinny Kumalasari (Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang 2020)	Pengaruh Fintech, Literasi Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM Kota Magelang	Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Fintech, literasi Keuangan dan Modal Sosial berpengaruh secara bersama-sama terhadap inklusi keuangan. 2. Fintech tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. 3. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. 4. Modal sosial berpengaruh terhadap inklusi keuangan. ⁴³
3	Vivi Dwi Anggraini (Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangankeçwara	Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial dan <i>Financial Technology</i> terhadap Inklusi Keuangan	Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi

⁴²Pradana, G. B. A dan Suarmanayasa, I. N, Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Pada Buruh Angkut Barang di Pasar Banyuasri, *Jurnal Manajemen*, Volume 8, Nomor. 2, 2022.

⁴³Kumalasari, V., Pengaruh Fintech, Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Kota Magelang, *Skripsi*, (Magelang: Universitas Kota Magelang, 2020).

	Malang 2020	Pada Mahasiswa STIE Malangkeucewara Malang	keuangan. Modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. <i>Financial technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. ⁴⁴
4	Hanifah Sri Suryani, Rani Israfiani. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa VOL. 4, NO. 2 Oktober 2021 Jurnal Manajemen Dan Bisnis	Pengaruh Literasi dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif Di SUMBAWA	Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat usia produktif di Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa. modal sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat usia produktif di Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa. literasi keuangan dan modal sosial memberikan pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap inklusi keuangan masyarakat usia produktif di Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa. ⁴⁵

⁴⁴Anggraini, V. D, Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan, *Skripsi*, (STIE Malangkeucewara, Malang, 2020).

⁴⁵Hanifah Oktaviani Fakhri dan Ahmad Perdana Indra, Analisis Minat Masyarakat terhadap Produk Cici Emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Tomang Elok, *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 3, 2022.

5	Octaviani Salsabella, Handri. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, Vol. 2, No. 1 Tahun 2022. <i>Jurnal Business and Management</i> .	Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan	Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji statistik t menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh positif secara parsial terhadap inklusi keuangan. Berdasarkan uji statistik f, semua variabel independen secara berpengaruh secara simultan terhadap inklusi keuangan. ⁴⁶
6	Risa Liska, Asep Machpudin, Muhammad Aqil Miftahul Huda Khaza, RTS Ratnawati, Besse Wediawati (Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi)	Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan, dan <i>financial technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan. Literasi keuangan dan <i>financial technology</i> berpengaruh sebesar 77,5% terhadap inklusi keuangan. ⁴⁷

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah, sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, peneliti mengambil kesimpulan persamaan penelitian ini dengan penelitian G.B Adithitya Pradana dan I. N,

⁴⁶Salsabella, O. dan Handri, Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan.

⁴⁷Liska, R., dkk, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi), *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 2022.

Suarmanayasa, yang berjudul: “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Pada Buruh Angkut Barang di Pasar Banyuasri” adalah sama-sama meneliti tentang literasi keuangan dan modal sosial. Perbedaannya pada penelitian G.B Adithitya Pradana dan I. N, Suarmanayasa meneliti di Pasar Banyuasri, sedangkan pada penelitian ini peneliti meneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan

2. Pada penelitian Vinny Kumalasari, yang berjudul: “Pengaruh Fintech, Literasi Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM Kota Magelang”. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh literasi keuangan dan modal social terhadap inklusi keuangan. Perbedaannya adalah pada penggunaan variabel X pada penelitian Vinny menggunakan tiga variabel X (FINTECH) sedangkan pada penelitian peneliti hanya dua variabel X. perbedaan kedua yaitu pada lokasi penelitian, pada penelitian Vinny meneliti pada UMKM Kota Magelang. Sedangkan peneliti meneliti pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Vivi Dwi Anggraini adalah, sama-sama meneliti tentang pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan mahasiswa. Perbedaannya adalah pada studi kasus lokasi, lokasi dalam penelitian Vivi pada Mahasiswa Malangkecewara, sedangkan peneliti pada mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan.

4. Persamaan penelitian dengan Hanifah Sri Suryani dkk adalah, sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan dan modal social terhadap inklusi keuangan. Perbedaannya adalah penelitian Haniifah dkk meneliti pada masyarakat, sedangkan peneliti meneliti pada mahasiswa.
5. Persamaan penelitian Octaviani Salsabella dan Hendri adalah, sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Perbedaannya adalah pada penelitin Octaviani dan Hendri juga meneliti pengaruh *financial technology* terhadap inklusi keuangan, seddangkan pada penelitian peneliti meneliti pengaruh modal social terhadap inklusi keuangan.
6. Persamaan penelitian Risa Liska dkk adalah, sama-sama meneliti tentang pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan dengan studi pada mahasiswa. Perbedaannya adalah pada penelitian Risa Liska dkk menggunakan *financial technology* pada variabel X_2 , sedangkan peneliti menggunakan pengaruh modal sosial sebagai variabel X_2 .

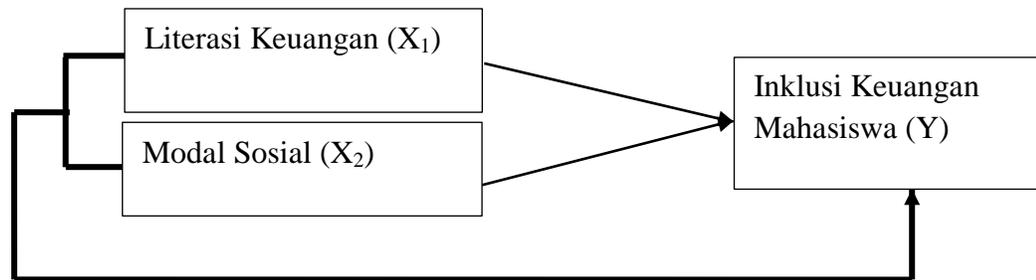
C. Kerangka Pikir

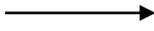
Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang keterkaitan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan secara teoritis perlu dijelaskan hubungan Antara variabel independen dan dependen.⁴⁸ Variabel X (bebas/independen) dalam penelitian ini ada dua hal yaitu literasi keuangan dan

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 118.

modal sosial (X), sedangkan variabel Y (terikat dependen) yaitu inklusi keuangan mahasiswa (Y).

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:  : pengaruh secara parsial
 : pengaruh secara simultan

X : literasi keuangan
 Y : inklusi keuangan

D. Hipotesis

Hipotesis tidak lain merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian dan hipotesis tertentu sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁹ Hipotesis juga merupakan keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.⁵⁰ Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

⁴⁹Narkubo, C., dan Achmadi, A., *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 141.

⁵⁰Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 132.

1) H_{a1} = Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan mahasiswa.

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan mahasiswa.

2) H_{a2} = Terdapat pengaruh modal sosial terhadap inklusi keuangan mahasiswa

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh modal sosial terhadap inklusi keuangan mahasiswa.

3) H_{a3} = Terdapat pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan mahasiswa.

H_{03} = Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan di jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Kec. Padangsidempuan Tenggara, Sumatera Utara, kode pos. 22733. Tepatnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islamangkatan 2018, yaitu program studi perbankan syariah. Penelitian dilakukan pada bulan November tahun 2022 sampai dengan 9 September 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Defenisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengumpulan data dan penafsirannya banyak menuntut penggunaan angka disertai gambar, tabel, grafik, dan lainnya yang dapat ditetapkan ukurannya.⁵¹

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dai penelitian

⁵¹Saebani, B. A, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Menyusun Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 211.

deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang merupakan masalah target dalam penelitian ini. Suharsimi Arikunto mengatakan “populasinya adalah seluruh subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berjumlah 165.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang masih aktif berjumlah 165 Mahasiswa.

⁵²Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 43.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 116.

Penelitian ini mengambil taraf signifikan sebesar 10% (0,1). Untuk menentukan besarnya sampel ditetapkan maka peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan (10%)

$$n = \frac{165}{1+165(0,1)^2}$$

$$n = \frac{165}{1+165(0,01)}$$

$$n = \frac{165}{1+1,65}$$

$$n = \frac{165}{2,65}$$

$$n = 62,254$$

$$n = 63$$

Berdasarkan hasil dari rumus Slovin diatas jumlah sampel sebanyak 62,254. Maka digenapkan menjadi 63 orang. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability* dengan teknik *accidental*. Teknik penarikan sampel *nonprobability* adalah salah satu cara pengambilan sampel, dimana tidak semua populasi memiliki

kesempatan untuk dijadikan anggota sampel. Teknik *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel yang secara kebetulan yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan maka bisa digunakan sebagai sampel, dengan syarat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu proses pembuatan meliputi aktivitas, perencanaan, penyusunan, uji coba, pengabsahan, dan kehandalan dari instrument penelitian untuk mengumpulkan data penelitian yang reliabel.⁵⁴ Instrumen pengumpulan data merupakan suatu prosedur mengumpulkan data dengan membuat pertanyaan secara tertulis kepada responden atau karyawan perusahaan untuk dijawab. Dari pengertian diatas, adapun instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kusioner (angket)

Kusioner merupakan suatu prosedur pengumpulan data dengan membuat pernyataan dan pertanyaan secara tertulis dan sistematis melalui sebuah daftar kepada karyawan. Kemudian harus wajib diisi atau dijawab oleh responden atau karyawan tersebut. Adapun penyebaran angket atau kusioner

⁵⁴Muhammad, *Metode Penelitian Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 114.

tersebut dilakukan secara langsung kepada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kuesioner yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Pengukuran Skala *Likert* terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 1 Pengukuran Skala *Likert*

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Tabel III. 2 Kisi Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Inklusi Keuangan (Y)	1. Tabungan/investasi 2. Produk Pembayaran 3. Produk Asuransi 4. Produk Kredit 5. Pembayaran Produk Keuangan	1, 3,7 2,3 3 3 5,6
2.	Literasi keuangan (X ₁)	1. Pengetahuan Keuangan 2. Perilaku Keuangan 3. Sikap Keuangan 4. Tabungan dan Pinjaman 5. Asuransi 6. Investasi	
3.	Modal Sosial (X ₂)	1. Trust atau saling percaya diri 2. Jaringan sosial (Sosial Networking) 3. Resiprositas (Reciprocity) 4. Norma sosial 5. Nilai-nilai	

2. Wawancara

Pengumpulan data dalam suatu penelitian, terdapat kegiatan wawancara secara langsung terhadap karyawan, yang mana peneliti melakukan Tanya jawab yang berhubungan dengan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Kegiatan wawancara dilakukan peneliti guna untuk memastikan pengisian jawaban angket dari pihak responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan kuesioner adalah salah satu bentuk pertanyaan tertulis melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, dan diisi oleh responden.⁵⁵

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan setiap butir-butir daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Dengan kata lain suatu instrument pengukuran yang valid tentunya mengukur apa yang hendak

⁵⁵Sari, M. M, Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Langkapura, *Jurnal Ekonomi*, Volume 21, Nomor. 3, 2019, hlm. 312.

diukur.⁵⁶ Menilai suatu kevalid an suatu variabel dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Total Correlation* dari masing-masing pertanyaan dengan rumus:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan berkorelasi signifikan (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan berkorelasi signifikan (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau konsistensi terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliable atau memiliki keadalan jika konsisten ketika memeberikan jawaban yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Croncbach Alpha* $> 0,6$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut reliable. Jika *Croncbach Alpha* $< 0,6$ maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel tersebut tidak reliable.⁵⁷

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam menganalisis data hasil angket dan menginterpretasikan hasil penelitian maka digunakan analisis statistik untuk melihat pengaruh antara variabel penelitian.

⁵⁶Morisson, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 103.

⁵⁷Morisson, hlm. 104.

1. Uji Normalitas

Pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui *prosedur sampling* yang tepat, namun tertutup kemungkinan adanya penyimpangan. Oleh karena itu terhadap sampel yang diambil terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdasarkan populasi yang berdistribusi normal.⁵⁸

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji ini dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogrov Smilnorv* (KS) dengan 2 sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan sisi lebih besar dari 0,10 maka data berdistribusi normal dengan perhitungan bantuan program SPSS versi 26.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempunyai hubungan linear atau tidak dengan cara melihat data tersebut sesuai garis linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,10. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi kurang dari 0,10.⁵⁹

⁵⁸Sugiyono dan Susanto, A., *Cara Mudah Belajar SPSS dan Aplikasi Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 157.

⁵⁹Irianto, A., *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 387.

G. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah sebuah alat pengukur model regresi untuk melihat adanya korelasi antara independen (variabel bebas) yang sedang diteliti.⁶⁰ Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai *tolerance* $> 0,05$, tidak terjadi multikolinieritas, namun jika nilai *tolerance* $< 0,05$, maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Namun, jika nilai $VIF > 10$ maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

b. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika varian dan residual suatu pengamatan lain tetap, disebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah tidak mengandung heteroskedastitas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,10

⁶⁰Perdana dan Echo, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: LAB KOM Manajemen FEUBB, 2016), hlm. 47.

(10%) maka persamaan regresi tersebut mengandung Heteroskedastitas dan sebaliknya.⁶¹

H. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda pada umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Pengaruh variabel independent (karena umumnya ada korelasi antar variabel independent).⁶²

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots(3.2)$$

Keterangan:

Y : Inklusi Keuangan

a : konstanta

b_1b_2 : koefisien regresi

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : Modal Sosial

e : tingkat kesalahan (error)

⁶¹Asnawi, N. dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178.

⁶²Siregar, S., *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 89.

I. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada dalam pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model yang menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasil berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah:

1. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai Sig $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.⁶³

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir

⁶³UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary, -Sejarah Singkat||, <http://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-iain-padangsidempuan/>, (diakses 14 Agustus 2023 Pukul 12.19 WIB).

Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN. Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013, ada 4 (empat) Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah. IAIN Padangsidimpuan Pertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Berdasarkan Peraturan

Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022 Pada Tanggal 8 Juni 2022.⁶⁴

2. Visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al- Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

⁶⁴UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary, -Visi, Misi, dan Tujuan||, <http://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-iain-padangsidempuan/>, (diakses 14 Agustus 2023 Pukul 12.19 WIB).

3. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan

Adapun visi dan misi program studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:⁶⁵

a. Visi

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dibidang perbankan syariah berbasis *teoantropoekosentris* dan berkontribusi di tingkat *internasional*.

Misi

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul dibidang ilmu perbankan syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif dibidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat dibidang perbankan syariah.
- 4) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional, da internasional dibidang ilmu perbankan syariah.

⁶⁵UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary.

B. Analisis Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari data sebelumnya berdasarkan instrumen penelitian yang sudah divalidkan dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (handal). Data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk statistik tertentu dengan melakukan pengujian hipotesis untuk pengambilan keputusan, yang dirangkum dalam uji dibawah ini:

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner.

a. Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Tabel IV.1
Uji Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,642	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 63 - 2 = 61$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2091	Valid
2	0,546		Valid
3	0,654		Valid
4	0,780		Valid
5	0,423		Valid
6	0,665		Valid
7	0,780		Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angket mengenai literasi keuangan adalah valid. Karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 61$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2091.

b. Uji Validitas Modal Sosial (X2)

Tabel IV.2
Uji Validitas Modal Sosial

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,642	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 63 - 2 = 61$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2091	Valid
2	0,500		Valid
3	0,662		Valid
4	0,537		Valid
5	0,615		Valid
6	0,561		Valid
7	0,639		Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angket mengenai modal sosial adalah valid. Karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 61$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2091.

c. Uji Validitas Inklusi Keuangan (Y)

Tabel IV.3
Uji Validitas Inklusi Keuangan Mahasiswa

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,542	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 63 - 2 = 61$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2091	Valid
2	0,524		Valid
3	0,425		Valid
4	0,624		Valid
5	0,796		Valid
6	0,613		Valid
7	0,743		Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angket mengenai inklusi keuangan adalah valid. Karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 61$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2091.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa jauh konsistensi alat ukur agar dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur subjek yang sama. Adapun yang akan diuji pada uji reliabilitas yaitu variabel literasi keuangan, modal sosial dan inklusi keuangan mahasiswa. Jika *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pernyataan- pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,761	7	Reliabel
Modal Sosial	0,690	7	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,695	7	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel literasi keuangan yaitu $0,761 > 0,60$, variabel modal sosial yaitu $0,690 > 0,60$, dan variabel inklusi keuangan mahasiswa yaitu $0,695 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan pernyataan pada variabel keputusan literasi keuangan, modal sosial, dan inklusi keuangan mahasiswa adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model

regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji kolmogrof-smirnof dengan menggunakan program SPSS.

Tabel IV.5
Uji Normalitas Kolmogrof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	1.74761268
$S^{a,b}$		
Most	Absolute	.067
Extreme	Positive	.067
Difference	Negative	-.043
s		
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

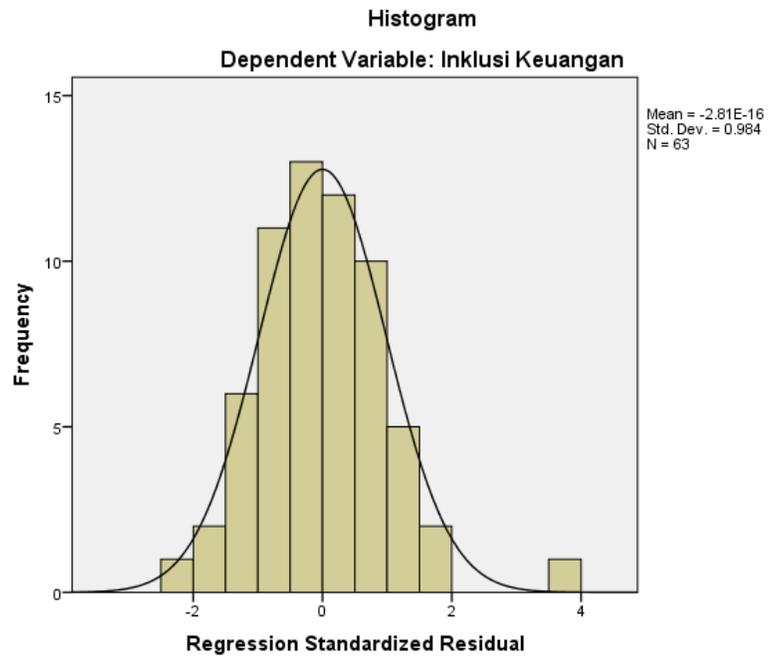
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

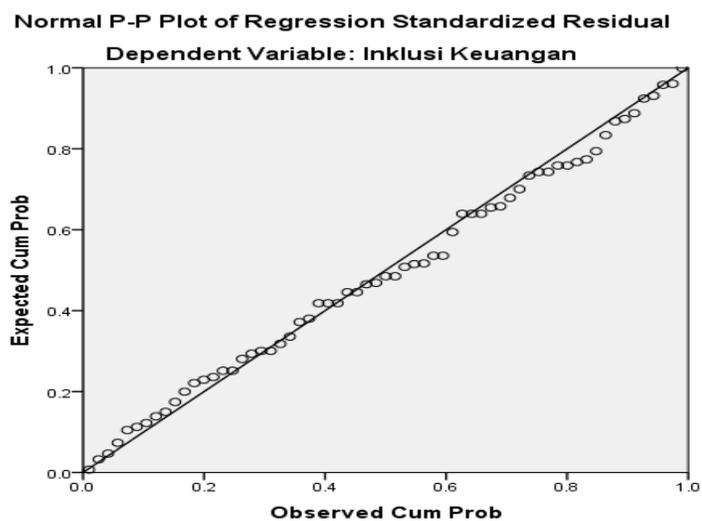
Sumber: Data Diolah SPSS 2023

Hasil pengolahan data pada tabel IV.1 diperoleh besarnya nilai *Kolmogrof Smirnof* adalah 200 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,10 maka data residual berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal *P-P of regression standarzed residual* dibawah ini:

Gambar IV. 1
Uji Normalitas Histogram



Gambar IV. 2
Uji Normalitas P-Plot Standardized



Gambar uji grafik histogram berbentuk seperti lonceng dan P-P *plot standardized* cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempunyai hubungan linear atau tidak dengan cara melihat data tersebut sesuai garis linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,10. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi kurang dari 0,10.

Tabel IV.6
Uji Linearitas Inklusi Keuangan dengan Literasi Keuangan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Inklusi	Between	(Combined)	368.918	12	30.743	9.760	.000
Keuangan *	Groups	Linearity	313.314	1	313.314	99.468	.000
Literasi		Deviation from	55.604	11	5.055	1.605	.126
Keuangan		Linearity					
	Within Groups		157.494	50	3.150		
	Total		526.413	62			

Sumber: Data Diolah SPSS 2023

Hasil uji linearitas antara inklusi keuangandengan literasi keuangan tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat linear signifikan $0,000 < 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel inklusi keuangan dengan literasi keuangan terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.7
Uji Linearitas Inklusi Keuangan dengan Modal Sosial

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Inklusi	Between	(Combined)	347.075	11	31.552	8.973	.000
Keuangan *	Groups	Linearity	322.265	1	322.265	91.646	.000
Modal Sosial		Deviation from Linearity	24.810	10	2.481	.706	.715
Within Groups			179.338	51	3.516		
Total			526.413	62			

Sumber: Data Diolah SPSS 2023

Hasil uji linearitas antara inklusi keuangan dengan modal sosial tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat linear signifikan $0,000 < 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel inklusi keuangan dengan modal sosial terdapat hubungan yang linear.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolonieritas variabel penelitian ini melalui perhitungan uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis *collinearty statistic*. Multikolonieritas mempunyai tujuan yaitu untuk

melihat apakah variabel tidak terjadi korelasi tinggi, perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa diterima apabila $VIF < 10$ dan angka toleransi mendekati 1, dan ditolak apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai toleransi mendekati 0. Hasil uji interpedensi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.8
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.308	2.507		.522	.604		
Literasi Keuangan	.387	.179	.363	2.165	.034	.213	4.696
Modal Sosial	.525	.191	.460	2.743	.008	.213	4.696

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

Sumber: Data Diolah SPSS 2023

Data tabel uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni literasi keuangan (X1) dan modal sosial (X2) memiliki nilai collinearity statistic VIF sebesar 4,696. Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai tolerance variable literasi keuangan (X1) dan modal sosial (X2) sebesar 0,213 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model regresi penelitian ini.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika varian dan residual suatu pengamatan lain tetap, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak mengandung heteroskedastisitas. Dalam pengamatan ini dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,10$ maka data tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,10$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV.9
Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.193	1.624		.735	.465
	Literasi	-.067	.116	-.162	-.581	.563
	Keuangan					
	Modal Sosial	.071	.124	.159	.569	.572

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Diolah SPSS 2023

Data tabel uji heterokedastisitas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni literasi keuangan (X1) dan modal sosial (X2) memiliki nilai signifikansi 0,563 dan 0,572 sehingga dapat disimpulkan kedua variabel diatas memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,10 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah.

Tabel IV.10
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.308	2.507		.522	.604
	Literasi Keuangan	.387	.179	.363	2.165	.034
	Modal Sosial	.525	.191	.460	2.743	.008

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

Sumber: Data Diolah SPSS 2023

Berdasarkan data tabel coefficients diatas pada kolom *Unstandardized Coefficients* dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua prediktor pada variabel literasi keuangan (X1) dan modal sosial (X2) adalah:

$$Y = a + b_1 \text{LK} + b_2 \text{MS} + e \dots\dots\dots(4.1)$$

$$KP = 1,308 + 0,387 \text{LK} + 0,525 \text{MS} + 2,507$$

Penjelasan dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 1,308, artinya jika variabel literasi keuangan (X1), dan modal sosial (X2), dianggap konstan atau 0 maka inklusi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebesar 1,308.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan 0,387 artinya jika variabel literasi keuangan meningkat 1 satuan dan variabel yang lain dianggap konstan atau 0 maka inklusi keuangan Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan meningkat 0,387 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan dan inklusi keuangan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel modal sosial 0,525 artinya jika variabel modal sosial meningkat 1 satuan dan variabel yang lain dianggap konstan atau 0 maka inklusi keuangan Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan 0,525 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara modal sosial dan inklusi keuangan.

7. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagai mana dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel IV.11
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.628	1.777

a. Predictors: (Constant), Modal Sosial, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

Sumber: Data Diolah SPSS 2023

Berdasarkan hasil ujian tabel IV. regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,640, hal ini menunjukkan arti bahwa 62,8% variabel literasi keuangan (X1) dan modal sosial (X2). Sisanya sebesar 37,2% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak ikut serakan dalam penelitian ini.

b. Uji Signfiikan Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. pengujian hiotesis ini menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.12
Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.308	2.507		.522	.604
	Literasi	.387	.179	.363	2.165	.034
	Keuangan	.525	.191	.460	2.743	.008
	Modal Sosial					

Sumber: Data Diolah SPSS 2023

Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $df = 63 - 2 - 1 = 60$, dengan menggunakan uji dua sisi $10\% : 2 = 5\%$ (0,05). Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,670, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka variabel X1 dan X2 berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

1) Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} variabel literasi keuangan sebesar $2,165 > t_{\text{tabel}} 1,670$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap inklusi keuangan antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi

Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

- 2) Kemudian pada variabel modal sosial sebesar $2,743 > 1,670$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara modal sosial terhadap inklusi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah:

- 1) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai Sig < 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.13
Uji Signifikan Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.055	2	168.528	53.400	.000 ^b
	Residual	189.357	60	3.156		
	Total	526.413	62			

Sumber: Data Diolah SPSS 2023

Berdasarkan data tabel uji F tabel IV.dengan kriteria di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $53,400 > \text{nilai } F_{tabel} 2,76$ ($df_1=k (3)$ $df_2=n-k (63-3 = 60) = F (2,76)$ sehingga secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsisimpulan. Data diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil antara regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$KP = 1,308 + 0,387 LK + 0,525 MS + 2,507$$

Konstanta sebesar 1,308 satuan mempunyai arti jika variabel literasi keuangan dan modal sosial dianggap konstant atau nilainya 0, maka inklusi keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpulan adalah sebesar 1,308. satuan. Koefisien regresi variabel literasi keuangan adalah 0,387 satuan mempunyai pengaruh positif terhadap inklusi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsisimpulan. Dan koefisien regresi modal sosial adalah sebesar 0,525 satuan mempunyai pengaruh positif terhadap inklusi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpulan.

Hasil uji koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,640, hal ini menunjukkan bahwa 62,8% variabel literasi keuangan (X1) dan modal sosial (X2). Sisanya sebesar 37,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 26 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan

Literasi keuangan mempengaruhi inklusi keuangan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,165 > 1,670 maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya, literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap inklusi keuangan. Menurut Novita dalam penelitian G. B. Adhitya Pradana dan I. N. Suarmanayasa menyatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi inklusi keuangan.⁶⁶ Hal ini dikarenakan pengetahuan terkait bagaimana pengelolaan keuangan terhadap keuangan merupakan pengetahuan dasar yang sangat penting untuk diperhatikan, karena pada dasarnya sebesar apapun penghasilan yang dimiliki, jika tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan maka secara individu akan terancam mengalami kesulitan keuangan. Ketika pemahaman tentang literasi keuangan meningkat maka dapat dipastikan ketertarikan untuk

⁶⁶Pradana, G. B. A dan Suarmanayasa, I. N, Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Pada Buruh Angkut Barang di Pasar Banyuasri.

memanfaatkan segala jenis layanan keuangan yang tersedia termasuk inklusi keuangan akan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka semakin meningkat inklusi keuangan. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Vivi Dwi Anggraini yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.⁶⁷

2. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan

Modal sosial mempengaruhi inklusi keuangan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,743 > 1,670$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya, modal sosial berpengaruh secara parsial terhadap inklusi keuangan. Menurut Rajani Aditya Parlaungan Daulay dan Andi Afriza, modal sosial dapat menumbuhkan suatu perilaku positif dalam organisasi yang dapat mendorong individu mencapai tujuan perusahaan.⁶⁸ Modal sosial yang didasari dengan kepercayaan dapat membangkitkan semangat kebersamaan atau solidaritas yang tinggi sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi dan pembangunan. Modal sosial dapat mendorong timbulnya kepuasan kerja dimana kondisi tersebut secara akumulatif dalam jangka panjang akan memberikan efek pada kinerja organisasi termasuk inklusi keuangan. Hal ini

⁶⁷Anggraini, V. D, Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan.

⁶⁸Daulay, R. A. P dan Afrizal, A., Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pegawai Rokan Hulu, *Jurnal Cano*, Volume 11, Nomor. 1, 2022.

menunjukkan bahwa semakin tinggi modal sosial semakin besar pula inklusi keuangan. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Vinny Kumalasari yang menyatakan bahwa modal sosial berpengaruh terhadap inklusi keuangan.⁶⁹

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan

Literasi keuangan dan modal sosial mempengaruhi inklusi keuangan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar $53,400 >$ nilai F_{tabel} 2,76 sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Artinya, literasi keuangan dan modal sosial berpengaruh secara simultan terhadap inklusi keuangan. Menurut Hidajat dalam penelitian Risa Nadya Septiani dan Eni Wuryani menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi peluang dalam memanfaatkan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.⁷⁰ Program literasi keuangan dapat mengobati berbagai macam penyakit terhadap krisis keuangan. Literasi keuangan yang tinggi menunjukkan kecakapan dalam pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan yang relevan dengan informasi dan meminimalisir peluang dalam membuat kesalahan keuangan. Menurut Salam Dz dalam penelitian Ameliya

⁶⁹Kumalasari, V., Pengaruh Fintech, Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Kota Magelang.

⁷⁰Septiani, R. N dan Wuryani, E., Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo, *Jurnal Manajemen*, Volume 9, Nomor. 8, 2020.

Ndruru mengemukakan bahwa modal sosial merupakan faktor kunci bagi perkembangan keuangan yang pada gilirannya mengarah pada penciptaan modal sosial.⁷¹ Sehingga dapat meningkatkan literasi dan inklusi keuangan secara perlahan di masyarakat, modal sosial sebagai suatu dimensi yang dibangun berdasarkan nilai, kultur, persepsi, institusi serta mekanisme dalam kegiatan positif sebagai sarana pemberdayaan terhadap pandangan masyarakat, sehingga terdapat hubungan literasi keuangan dan modal sosial terhadap Inklusi keuangan. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Hanifah Sri Suryani dan Rani Israfiani yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan modal sosial berpengaruh secara simultan terhadap inklusi keuangan.⁷² Hasil yang sama pada penelitian Ameliyani Ndururu menunjukkan secara simultan literasi keuangan dan modal sosial berpengaruh terhadap inklusi keuangan.⁷³

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah- langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam

⁷¹Ndruru, A., Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

⁷²Suryani, H. S dan Israfiani, R., Pengaruh Implikasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif di Sumbawa, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 4, Nomor. 2, 2021.

⁷³Ndruru, A., Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

pelaksanaanya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian. Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap inklusi keuangan antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dapat dibuktikan dengan melihat t_{hitung} variabel literasi keuangan sebesar $2,165 > t_{tabel} 1,670$.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) bahwa terdapat pengaruh antara modal sosial terhadap inklusi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dapat dibuktikan dengan melihat t_{hitung} variabel modal sosial sebesar $2,743 > 1,670$.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan dan modal sosial secara bersama-sama terhadap variabel inklusi keuangan. Hubungan seperti ini mengandung arti bahwa semakin tinggi variabel literasi keuangan dan modal sosial, maka akan semakin tinggi perkembangan variabel inklusi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Syahada Padangsidimpuan.

B. Implikasi dan Hasil Penelitian

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel literasi keuangan dan modal sosial berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa literasi keuangan dan modal sosial memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap inklusi keuangan. Karena itu perlu diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan literasi keuangan dan modal sosial agar mampu membawa UIN Syahada Padangsidempuan bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Berdasarkan teori yang telah dirumuskan peneliti, maka dapat diketahui bahwa literasi keuangan dan modal sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan. Teori ini sejalan dengan fakta yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu UIN Syahada Padangsidempuan harus meningkatkan upaya-upaya utk

meningkatkan inklusi keuangan mahasiswa salah satunya dengan membuat program literasi keuangan dan modal sosial agar mahasiswa melek literasi dan efektif dalam mengelola keuangan agar dapat mencapai kesejahteraan ekonomi.

C. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan dan dapat lebih mengenal produk dan jasa keuangan.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam hal literasi keuangan, modal sosial dan inklusi keuangan.

3. Bagi UIN Syahada Padangsidimpuan

Diharapkan penelitian dapat digunakan sebagai tambahan ilmu dan informasi serta referensi bagi penelitian selanjutnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan yang membahas mengenai literasi keuangan, modal sosial dan inklusi keuangan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiar, H. (2021), Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Anggraini, V. D. (2020), Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan, *Skripsi*, STIE Malangkecewara, Malang.
- Anwar, K. dan Amri. (2017), Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap PDB Indonesia, *Jurnal Ilmiah Buruh (JIM)*, Volume 2, Nomor. 3.
- Asnawi, N. dan Masyhuri. (2011), *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Busyro, W. (2019), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau), *Jurnal Islamika*, Volume 2, Nomor. 1.
- Daulay, R. A. P dan Afrizal, A. (2022), Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pegawai Rokan Hulu, *Jurnal Cano* Volume 11, Nomor. 1.
- Durai dan Stella. (2020), Digital Finance and Its Impact On Financial Inclusion, *Volume. 1, Nomor. 16*.
- Fitri, dkk. (2020), Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru), *Jurnal Bahtera Inovasi*, Volume 3, Nomor. 2.
- Halimah, N. dan Zaki, I. (2020), Pengelolaan Modal Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Baitul Maal Hidayatullah Surabaya), *dalam Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume 7, Nomor. 5.
- Hanifah Oktaviani Fakhri dan Ahmad Perdana Indra. (2022), Analisis Minat Masyarakat terhadap Produk Cicil Emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Tomang Elok, *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 3.
- Irianto, A. (2010), *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jannah, A. N. (2022), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Unismuh Dalam Mengelola Keuangan Pribadi, *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Jia, L. Y. (2015), Financial Knowledge and Behavior of Working Adult in Malaysia, *The Jurnal of Applied Economic Research*. Volume 9, Nomor. 1.

Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahan

Kumalasari, V. (2020), Pengaruh Fintech, Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Kota Magelang, *Skripsi*, Magelang: Universitas Kota Magelang.

Kuncoro, M. (2019), *Metode Penelitian untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Liska, R., dkk. (2022), Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi), *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*.

Margaretha, F. (2015), Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 17, Nomor.1.

Marginingsih, R. (2021), Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19, *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 8, Nomor. 1.

Morisson. (2014), *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana.

Muhammad. (2008), *Metode Penelitian Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

Narkubo, C., dan Achmadi, A. (2015), *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Nazir. (2017), *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ndruru, A. (2019), Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), *Skripsi*, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Otoritas Jasa Keuangan, -Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan(SNLIK) Tahun 2022||, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022./>, (diakses pada tanggal 15 Juni 2023, pukul 12:37 WIB).

Perdana dan Echo. (2016), *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: LAB KOM Manajemen FEUBB.

- Pradana, G. B. A dan Suarmanayasa, I. N. (2022), Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Pada Buruh Angkut Barang di Pasar Banyuasri, *Jurnal Manajemen*, Volume 8, Nomor. 2 .
- Pratiwi, W. D. (2023), Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap pembiayaan UMKM dan Dampaknya pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi DKI Jakarta Periode 2015-2022, *Skripsi*, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramadhan, R. (2020), Determinan Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan), *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Riski. (2023), Pengaruh Literasi Keuangan dan Minat terhadap Bank Syariah. *Skripsi*, Yogyakarta, UMY.
- Saebani, B. A. (2015), *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Menyusun Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salsabella, O. dan Handri. (2022), Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan, *Jurnal Business and Management*, Volume 2, Nomor. 1.
- Santoso, T. (2020), *Memahami Modal Sosial*. Surabaya: Saga Jawadwifa.
- Saputra, Simbara, R., Dewi, dan Shintia, A. (2017), Peran Modal Sosial Sebagai Mediator Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Pada Kaum Muda Diindonesia (Studi Kasus Pada Komunitas Investor Saham Pemula), *Jurnal Majemen Teori Dan Terapan*, Volume 10, Nomor. 3.
- Sari, I. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018, *wawancara*, Padangsidempuan, 06 Maret 2023, Pukul 10.20 WIB.
- Sari, M. M. (2019), Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Langkapura, *Jurnal Ekonomi*, Volume 21, Nomor. 3.
- Septiani, R. N dan Wuryani, E, (2020), Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo, *Jurnal Manajemen*, Volume 9, Nomor. 8.
- Siregar, S. (2013), *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012), *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

- . (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Susanto, A. (2015), *Cara Mudah Belajar SPSS dan Aplikasi Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhelmi, R. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018, wawancara, Padangsidempuan, 06 Maret 2023, Pukul 09.47 WIB.
- Suryani, H. S dan Israfiyani, R. (2021), Pengaruh Implikasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif di Sumbawa, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 4, Nomor. 2.
- Tafsir as-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di Referensi : <https://tafsirweb.com/9783-surat-al-hujurat-ayat-13.html>
- Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI / Surat Ali 'Imran Ayat 92 Referensi : <https://tafsirweb.com/1224-surat-ali-imran-ayat-92.html>
- Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI / Surat Al-Ma'idah Ayat 2, Referensi : <https://tafsirweb.com/1886-surat-al-maidah-ayat-2.html>
- UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary. -Sejarah Singkat||, <http://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-iain-padangsidempuan/>, diakses 14 Agustus 2023 Pukul 12.19 WIB.
- . -Visi, Misi, dan Tujuan||, <http://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-iain-padangsidempuan/>, diakses 14 Agustus 2023 Pukul 12.19 WIB.
- Yanti, W. I. P. (2019), Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 2, Nomor.1.
- Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir / Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar, Referensi : <https://tafsirweb.com/9779-surat-al-hujurat-ayat-9.html>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Fitria Lubis
2. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/28 Januari 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 2 dari 5 Bersaudara
6. Alamat : Jl.A.Hutabarat, Kelurahan Wek VI,
Padangsidempuan
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. HP/WA : 085361910013/081361135274
9. Email : lubisfitria28@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200206 Padangsidempuan (2006-2012)
2. SMP Negeri 6 Padangsidempuan (2012-2015)
3. SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan (2015-2018)
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2018-2023)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Sahlan Lubis
2. Pekerjaan Ayah : Supir Betor
3. Nama Ibu : Ida Santi Nasution
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Jl.A.Hutabarat, Kelurahan Wek VI,
Padangsidempuan

IV. PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.62

Judul Skripsi : “ Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”

V. MOTTO HIDUP

“ Menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya dan bermanfaat bagi manusia lain”



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2507/ln.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Tentang : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

24 Oktober 2022

Yth. Bapak/Ibu;
1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. M. Fauzan : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fitria Lubis
NIM : 1840100332
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximilli (0634) 24022
Website: iinsyahada.ac.id

Nomor : 1988 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2023
Lampiran : -
Hal : **Izin Pra Penelitian**

15 Maret 2023

Yth. Sdr. Fitria Lubis

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin pra penelitian Saudara tanggal 13 Maret 2023 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberikan izin pra penelitian kepada:

Nama : Fitria Lubis
NIM : 1840100332
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada FEBI Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan)".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.


Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3434/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

10 Mei 2023

Yth. Sdr. Fitria Lubis

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudari tanggal 10 Mei 2023 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Fitria Lubis
NIM : 1840100332
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan)".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n. Dekan/
Wakil Dekan Bidang Akademik
Ser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KUESIONER (ANGKET) PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Rekening Bank yang dimiliki :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
- b. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
- c. Mohon jawaban diberikan seksama objektif untuk akurasi hasil penelitian pada salah satu pilihan jawaban.

No	Tanggapan Responden	Skor pertanyaan Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- d. Semua jawaban saudara/i terjamin kerahasiaannya.
- e. Jawaban ini semata ununtuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERYATAAN

Pernyataan untuk variabel Inklusi Keuangan (Y)		Alternatif Jawaban				
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Mahasiswa memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep-konsep keuangan seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan perbankan					
2.	Pemahaman Mahasiswa tentang literasi keuangan mempengaruhi kemampuan Mahasiswa dalam mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan					
3.	Mahasiswa sering menggunakan produk atau layanan keuangan seperti tabungan di Bank, kartu kredit/debit, asuransi atau investasi					
4.	Mahasiswa percaya bahwa memiliki pemahaman literasi keuangan dan jaringan sosial yang kuat dapat meningkatkan inklusi keuangan					
5.	Mahasiswa sering mencari informasi atau mencari bantuan dari teman atau komunitas terkait masalah keuangan					
6.	Dukungan dan saran dari yang diterima mahasiswa dari teman atau komunitas mempengaruhi penggunaan produk atau layanan keuangan					
7.	Literasi keuangan dan modal sosial berperan dalam mendorong inklusi keuangan dikalangan mahasiswa					

Pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X1)		Alternatif Jawaban				
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Mahasiswa memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep-konsep keuangan, seperti tabungan, investasi, dan asuransi					
2.	Mahasiswa sering menggunakan produk keuangan, seperti membuka rekening bank, menggunakan kartu debit atau kredit, atau memanfaatkan layanan keuangan berbasis teknologi (seperti dompet digital)					

3. Literasi keuangan yang Mahasiswa miliki berpengaruh dalam memperoleh akses terhadap layanan keuangan yang dibutuhkan Mahasiswa
4. Literasi keuangan yang Mahasiswa miliki membantu Mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan lebih bijaksana
5. Literasi keuangan yang Mahasiswa miliki mempengaruhi kemampuan Mahasiswa untuk merencanakan dan mencapai tujuan keuangan
6. Literasi keuangan yang cukup dapat meningkatkan inklusi keuangan mahasiswa
7. Mahasiswa percaya bahwa memiliki literasi keuangan yang baik dapat membantu Mahasiswa mencapai keberhasilan keuangan di masa depan

Pernyataan untuk variabel Modal Sosial (X2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Mahasiswa memiliki anggota keluarga atau teman yang memberikan dukungan atau nasihat terkait keuangan					
2.	Mahasiswa memanfaatkan jaringan sosial (keluarga, teman, atau komunitas) untuk memperoleh informasi atau kesempatan terkait inklusi keuangan seperti program beasiswa, pelatihan keuangan atau peluang investasi					
3.	Mahasiswa memiliki koneksi atau akses yang memadai ke sumber daya keuangan dan informasi terkait inklusi keuangan					
4.	Mahasiswa percaya bahwa memiliki modal sosial yang kuat seperti jaringan sosial yang luas dan hubungan yang baik dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan keuangan dapat meningkatkan inklusi keuangan Mahasiswa					
5.	Mahasiswa memanfaatkan jaringan sosial (keluarga, teman, atau komunitas) untuk memperoleh informasi atau kesempatan terkait inklusi keuangan seperti program beasiswa, pelatihan keuangan atau peluang investasi					
6.	Mahasiswa memanfaatkan komunitas atau organisasi dilingkungan kampus yang dapat					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
7.	membantu Mahasiswa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan Dukungan dan nasihat dari anggota keluarga atau teman mempengaruhi keputusan keuangan Mahasiswa					

SURAT VALIDASI
ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M. Fauzan, M.E.I.

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Literasi keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan)”

Yang disusun oleh:

Nama : Fitria Lubis

NIM : 1840100332

Fakultas : Ekonomi dan Bisni Islam

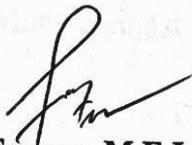
Program Studi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.....
2.
- 3.....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Pangsidimpuan, Agustus 2023


M. Fauzan, M.E.I.
NIP. 1918904042020121009

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan
Mahasiswa (Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan
Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan)

Kepada Yth:

Saudara/i

Ditempat

1. Dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Sdr/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada. Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah, dengan judul “Pengaruh Literasi keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan)”.
2. Untuk mencapai maksud tersebut, kami memohon kesediaan Sdr/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.
3. Atas kesediaan Sdr/i meluangkan waktu membantu kami mengisi kuesioner ini kami ucapkan terima kasih.

Peneliti

Fitria Lubis

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.428**	.283*	.359**	.136	.283*	.359**	.642**
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.004	.288	.024	.004	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.2	Pearson Correlation	.428**	1	.035	.181	.501**	.073	.181	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000		.783	.156	.000	.571	.156	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.3	Pearson Correlation	.283*	.035	1	.429**	.013	.847**	.429**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.025	.783		.000	.919	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.4	Pearson Correlation	.359**	.181	.429**	1	.082	.420**	1.000**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.004	.156	.000		.521	.001	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.5	Pearson Correlation	.136	.501**	.013	.082	1	.047	.082	.423**
	Sig. (2-tailed)	.288	.000	.919	.521		.713	.521	.001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.6	Pearson Correlation	.283*	.073	.847**	.420**	.047	1	.420**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.024	.571	.000	.001	.713		.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.7	Pearson Correlation	.359**	.181	.429**	1.000**	.082	.420**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.004	.156	.000	.000	.521	.001		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Total_X1	Pearson Correlation	.642**	.546**	.654**	.780**	.423**	.665**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Modal Sosial (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.136	.283*	.168	.342**	.428**	.283*	.642**
	Sig. (2-tailed)		.288	.024	.189	.006	.000	.025	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.2	Pearson Correlation	.136	1	.047	.265*	.090	.501**	.013	.500**
	Sig. (2-tailed)	.288		.713	.036	.481	.000	.919	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.3	Pearson Correlation	.283*	.047	1	.220	.385**	.073	.847**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.024	.713		.082	.002	.571	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.4	Pearson Correlation	.168	.265*	.220	1	.195	.195	.186	.537**
	Sig. (2-tailed)	.189	.036	.082		.126	.126	.144	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.5	Pearson Correlation	.342**	.090	.385**	.195	1	.070	.393**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.006	.481	.002	.126		.588	.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.6	Pearson Correlation	.428**	.501**	.073	.195	.070	1	.035	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.571	.126	.588		.783	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.7	Pearson Correlation	.283*	.013	.847**	.186	.393**	.035	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.025	.919	.000	.144	.001	.783		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Total_X2	Pearson Correlation	.642**	.500**	.662**	.537**	.615**	.561**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.047	.222	.260*	.429**	.167	.216	.542**
	Sig. (2-tailed)		.713	.081	.040	.000	.190	.089	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Y2	Pearson Correlation	.047	1	-.097	.481**	.231	.422**	.381**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.713		.451	.000	.068	.001	.002	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Y3	Pearson Correlation	.222	-.097	1	-.041	.240	-.034	.151	.425**
	Sig. (2-tailed)	.081	.451		.747	.059	.790	.238	.001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Y4	Pearson Correlation	.260*	.481**	-.041	1	.311*	.495**	.290*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.747		.013	.000	.021	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Y5	Pearson Correlation	.429**	.231	.240	.311*	1	.359**	.829**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.068	.059	.013		.004	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Y6	Pearson Correlation	.167	.422**	-.034	.495**	.359**	1	.335**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.190	.001	.790	.000	.004		.007	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Y7	Pearson Correlation	.216	.381**	.151	.290*	.829**	.335**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.089	.002	.238	.021	.000	.007		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
Total_Y	Pearson Correlation	.542**	.524**	.425**	.624**	.796**	.613**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modal Sosial (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Inklusi Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	7

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	63	20	35	27.70	2.734
Modal Sosial	63	18	34	28.22	2.555
Inklusi Keuangan	63	17	34	26.84	2.914
Valid N (listwise)	63				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74761268
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.043
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Linearitas Literasi Keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Inklusi Keuangan * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	368.918	12	30.743	9.760	.000
		Linearity	313.314	1	313.314	99.468	.000
		Deviation from Linearity	55.604	11	5.055	1.605	.126
	Within Groups		157.494	50	3.150		
Total		526.413	62				

Hasil Linearitas Modal Sosial

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Inklusi Keuangan * Modal Sosial	Between Groups	(Combined)	347.075	11	31.552	8.973	.000
		Linearity	322.265	1	322.265	91.646	.000
		Deviation from Linearity	24.810	10	2.481	.706	.715
	Within Groups		179.338	51	3.516		

Total	526.413	62			
-------	---------	----	--	--	--

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	1.308			2.507	
	Literasi Keuangan	.387	.179	.363	2.165	.034	.213	4.696
	Modal Sosial	.525	.191	.460	2.743	.008	.213	4.696

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.193	1.624		.735	.465
	Literasi Keuangan	-.067	.116	-.162	-.581	.563
	Modal Sosial	.071	.124	.159	.569	.572

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.308	2.507		.522	.604
	Literasi Keuangan	.387	.179	.363	2.165	.034
	Modal Sosial	.525	.191	.460	2.743	.008

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.628	1.777

a. Predictors: (Constant), Modal Sosial, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.308	2.507		.522	.604
	Literasi Keuangan	.387	.179	.363	2.165	.034
	Modal Sosial	.525	.191	.460	2.743	.008

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.055	2	168.528	53.400	.000 ^b
	Residual	189.357	60	3.156		
	Total	526.413	62			

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Modal Sosial, Literasi Keuangan

Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Literasi Keuangan (X_1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,642	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=63-2=61$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2091	Valid
2	0,546		Valid
3	0,654		Valid
4	0,780		Valid
5	0,423		Valid
6	0,665		Valid
7	0,780		Valid

Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Modal Sosial (X_2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,642	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=63-2=61$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2091	Valid
2	0,500		Valid
3	0,662		Valid
4	0,537		Valid
5	0,615		Valid
6	0,561		Valid
7	0,639		Valid

Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Inklusi Keuangan (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,542	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=63-2=61$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2091	Valid
2	0,524		Valid
3	0,425		Valid
4	0,624		Valid
5	0,796		Valid
6	0,613		Valid
7	0,743		Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,761	7	Reliabel
Media Sosial	0,690	7	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,695	7	Reliabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAMPIRAN DOKUMENTASI



